



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP PENALARAN DEDUKTIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 21 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

UMMU HANI HASIBUAN

NIM. 12011421011

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP
PENALARAN DEDUKTIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 21 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

UMMU HANI HASIBUAN

NIM. 12011421011

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1445 H / 2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru*, yang disusun oleh Ummu Hani Hasibuan NIM 12011421011 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Zulkaidah 1445 H
22 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing

Emilia Susanti, M.Pd.
NIP. 196706221994022001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru*, yang disusun oleh Ummu Hani Hasibuan NIM 12011421011 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 5 Dzulhijjah 1445 H/ 20 Juni 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 5 Dzulhijjah 1445 H
12 Juni 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqosyah

Penguji I

Dr. Sukma Esni, M.Pd

Penguji II

Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag

Penguji III

Dr. Alimuddin, M.Ag

Penguji IV

Darni, M.BA

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Hani Hasibuan
 NIM : 12011421011
 Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan, 01 Juli 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris IPS
 Judul : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap
 Penalaran Deduktif di SMP Negeri 21 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Ummu Hani Hasibuan
 NIM. 12011421011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbi'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehigga skripsi ini mampu diselesaikan dengan baik, Shalawat beserta salam penulis haturkan yakni kepada uswatun hasanah Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang seperti saat sekarang ini. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru”**. Merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan demi mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya skripsi ini, tentunya telah banyak ulur tangan dari berbagai pihak serta doa dan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam mencapai proses-proses penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orangtua penulis ibunda Nila Wati Nasution dan Ayahanda Bustan Ilmi Hasibuan, yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, kasih sayang yang tiada batas dan penuh perjuangan untuk penulis demi menggapi semua angan dan cita-cita. Serta terimakasih kepada ibu Emilia Susanti M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta pengetahuan baru dalam menyusun skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ribuan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bertanggung jawab atas arah akademik universitas, baik dalam pengembangan kurikulum maupun penelitian.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bertanggung jawab atas pengelolaan fakultas, memimpin serta membina penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., selaku sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, serta semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan motivasi serta perhatian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Emilia Susanti M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik serta pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta pengetahuan baru dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag., Bapak Dr. Alimuddin, M.Ag., dan Ibu Darni, M.BA., selaku dosen penguji munaqasyah, yang telah memberikan saran serta masukan sebagai bahan perbaikan untuk penulis dalam menyusun skripsi dan memberi kesempatan penulis lulus menyandang gelar S.Pd dengan predikat *Cumlaude*.
6. Bapak dan Ibu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Khususnya Bapak dan Ibu Dosen prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Ibu Hj. Efa Dewi, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 21 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Bapak Pesta Parulian Manurung S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan, serta staff yang selalu siap untuk membantu dan mengarahkan penulis selama proses penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Nila Wati dan Ayahanda Bustan Ilmi, yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, kasih sayang yang tiada batas dan penuh perjuangan untuk penulis demi menggapai semua angan dan cita-cita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih Abang, Kakak dan Adik yaitu Ahmad Syauqi Hasibuan, Nabila Hasibuan dan Hasan Alqurori Hasibuan yang selalu mendoakan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat terbaik yaitu Nurjannah, Rizki Cahaya, Tania Rizky Octaviani, Wafiq Azizah, Intan Wahyuni, Putri Aulia, Selvi Triawani, Silviani Sagala, Afni Zunaini, Arya Azid dan Alm. Rudi Kurniawan yang telah banyak membantu, membersamai dan selalu mendukung penulis selama duduk di dunia perkuliahan.
11. Terimakasih kepada tim KKN Desa Rokan Koto Ruang dan teman-teman kelompok PPL MTs Pesantren Teknologi Riau yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Keluarga besar mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaannya.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin ya rabbal a'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Penulis

Ummu Hani Hasibuan
NIM. 12011421011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ummu Hani Hasibuan (2024) : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh yang signifikan antara Metode *Problem Solving* Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kegiatan pembelajaran, diantaranya siswa terlalu bergantung kepada materi yang disampaikan guru sehingga kompetensi siswa kurang berkembang dan susah dalam mengambil kesimpulan dari inti masalah pembelajaran dan dalam penggunaan metode pembelajaran siswa juga lebih fokus pada aspek kognitif saja, sehingga aspek afektif dan psikomotorik siswa belum optimal. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu quasi eksperimen. Populasi pada penelitian adalah kelas VII yang berjumlah 279 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VII¹ dan VII² yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui persentase pengaruh metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif diperoleh dari hasil uji determinasi memperoleh nilai sebesar 0,878 (87%). Dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,788 > 1,691$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Kata kunci : Metode problem solving, Penalaran deduktif, Siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ummu Hani Hasibuan (2024): The Effect of Problem-Solving Method toward Student Deductive Reasoning at State Junior High School 21 Pekanbaru

This research aimed at finding out the significant effect of Problem-Solving method toward student deductive reasoning at State Junior High School 21 Pekanbaru. This research was instigated with the lack of student ability in solving problems in the learning activities such as students were too dependent on the material explained by the teachers so that student competence was less developed, they were difficult to draw conclusions from the core learning problems, and they also focused more on cognitive aspects only in using learning methods, so that student affective and psychomotor aspects were not optimal. Quantitative approach was used in this research, and this research was quasi-experiment. 279 the seventh-grade students were the population of this research. The samples were the seventh-grade students of classes 1 and 2, and they were 70 students. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on the research findings and data analyses, the percentage score of the effect of Problem-Solving method toward deductive reasoning was 0.878 (87%) obtained from the determination test result. Based on t-test result, the score of t_{observed} was higher than t_{table} , $2.788 > 1.691$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. It could be concluded that there was a significant effect of Problem-Solving method toward deductive reasoning at State Junior High School 21 Pekanbaru.

Keywords: Problem-Solving Method, Deductive Reasoning, Students at State Junior High School 21 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أم هاني هاسيوان، (٢٠٢٤): تأثير أسلوب حل المشكلات على التفكير الاستنباطي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير أسلوب حل المشكلات على التفكير الاستنباطي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو. الدافع وراء هذا البحث هو قلة قدرات التلاميذ على حل المشكلات في أنشطة التعلم، بما في ذلك اعتماد التلاميذ بشكل كبير على المواد التي يقدمها المعلم بحيث تكون كفاءة التلاميذ أقل تطوراً، وصعب استخلاص استنتاجات من جوهر مشكلة التعلم، وفي استخدام أساليب التعلم يركز التلاميذ أيضاً بشكل أكبر على الجوانب المعرفية فقط، بحيث لا تكون الجوانب العاطفية والحركية النفسية للتلاميذ هي الأمثل. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي، أي شبه التجريبي. ومجتمع البحث تلاميذ الصف السابع، وعددهم ٢٧٩ تلميذاً. وعينة البحث تلاميذ الصفين السابع "١" والسابع "٢" وعددهم ٧٠ تلميذاً. وتقنيات جمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار تائي. وبناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يتبين أن نسبة تأثير أسلوب حل المشكلات على التفكير الاستنباطي لدى التلاميذ التي تم الحصول عليها من نتائج اختبار التحديد هي ٠.٨٧٨ (٨٧%). من نتائج اختبار تائي، القيمة التي تم الحصول عليها هي أن حساب "ت" < جدول "ت" أو $2.788 < 1.691$ ، لذلك يتم رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة، لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً كبيراً لأسلوب حل المشكلات على التفكير الاستنباطي لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: أسلوب حل المشكلات، التفكير الاستنباطي، تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ٢١ بكنبارو



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Metode Problem Solving.....	12
2. Penalaran Deduktif	16
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	22
C. Konsep Operasional	24
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	26
1. Asumsi Dasar	26
2. Hipotesis	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel Penelitian.....	28
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Uji Instrumen Penelitian.....	32
a. Uji Validitas	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Uji Reliabilitas	35
c. Uji Daya Pembeda.....	37
d. Uji Tingkat Kesukaran	40
G. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji homogenitas	44
3. Uji Linieritas	45
4. Uji Hipotesis	46
BAB IV	48
PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	48
2. Visi dan Misi SMP Negeri 21 Pekanbaru	48
3. Kurikulum	49
4. Sumber Daya Manusia SMP Negeri 21 Pekanbaru	52
5. Sarana dan Prasarana.....	54
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	55
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
1. Observasi Proses Guru Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	56
2. Skoring Data Penelitian.....	68
a. Skoring Kelas Kontrol.....	68
b. Skoring Kelas Eksprimen.....	70
3. Penyajian Tehnik Analisis Data	72
C. Pembahasan	76
BAB V	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	138



DAFTAR TABEL

BAB II KAJIAN TEORI

Tabel 2.1 Konsep Operasional X	24
Table 2.2 Konsep Operasional Y	26

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3.1 <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.6 Uji Validitas Instrument Pretest.....	35
Tabel 3.7 Uji Validitas Instrument Posttest	35
Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Pretest	38
Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Posttest.....	38
Tabel 3.15 Uji Daya Pembeda Pretest.....	39
Tabel 3.16 Uji Daya Pembeda Posttest	39
Tabel 3.17 Uji Tingkat Kesukaran Pretest	42
Tabel 3.18 Uji Tingkat Kesukaran Posttest.....	42
Tabel 3.4 Interpretasi <i>Effect Size</i> untuk <i>Single Group/One Group</i>	49

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 21 Pekanbaru	54
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 21 Pekanbaru.....	55
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 21 Pekanbaru	55
Tabel 4.4 Gedung Sekolah SMP Negeri 21 Pekanbaru	56
Tabel 4.5 Daftar Pimpinan, Guru dan Staf SMP Negeri 21 Pekanbaru	57
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Pertama	60
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Kedua	63
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> Pertemuan Ketiga	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	69
Tabel 4.10 Data Hasil Belajar Siswa.....	70
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.12 Data Hasil Belajar Siswa.....	72
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.6 Uji Normalitas Pretest.....	74
Tabel 4.7 Uji Normalitas Posttest	74
Tabel 4.8 Uji Homogenitas <i>F-Test Two-Sample For Variances</i>	75
Tabel 4.9 Uji Linearitas.....	75
Tabel 4.10 Uji t Hipotesis	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi SMP
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 4	Rubrik Penilaian
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta didik
Lampiran 6	Modul Ajar
Lampiran 7	Lembar Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 8	Lembar Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 9	Alur Tujuan Pembelajaran
Lampiran 10	Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol
Lampiran 11	Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas
Lampiran 13	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 14	Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 15	Hasil Uji Daya Pembeda
Lampiran 16	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 17	Hasil Uji Homogenitas dan Linearitas
Lampiran 18	Hasil Uji Hipotesis (<i>Independent Sample t-Test</i>)
Lampiran 19	Hasil Analisis Deskriptif <i>Pretest dan Posttest</i> Eksprimen dan Kontrol
Lampiran 20	Surat-Surat
Lampiran 21	Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 BAB II

Pasal 3 tercantum pentingnya dunia Pendidikan, yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Mutu Pendidikan sepatutnya dikembangkan, karena dengan pendidikan yang baik maka kualitas manusia akan semakin meningkat, berkerja lebih profesional dan meningkatkan persaingan yang sehat. Pendidikan merupakan komponen penting bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, maka kita bisa mengetahui tindakan dan sikap apa yang harus kita perhatikan dan harus kita hadapi saat kita mengatasi suatu permasalahan. Pendidikan adalah aspek penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan pendidikan manusia akan lebih mudah menghadapi segala tuntutan zaman. Dunia pendidikan adalah suatu hal yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan hak kodrati manusia artinya pendidikan merupakan hak dan kebutuhan dasar bagi manusia. Sejak manusia lahir ke bumi sudah memerlukan Pendidikan. Untuk itu pendidikan sangat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2004, hlm. 15.



penting dalam sejarah kehidupan manusia. Adanya pendidikan akan terjadi perubahan sikap dan tata laku individu ataupun kelompok bahkan pendidikan merupakan upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran, menjadikan pembelajaran serta pengalaman yang berharga baik bagi diri sendiri bahkan untuk masa depan bangsa juga.²

Berpikir dalam proses pembelajaran suatu hal yang wajib atau diharuskan, apalagi dalam pembelajaran IPS yang mengikuti perkembangan zaman. Mata pelajaran IPS bisa dikatakan pelajaran yang sulit karena membahas masyarakat yang selalu berubah-ubah, salah satunya kehidupan sosial budaya karena setiap daerah itu memiliki karakter yang berbeda sehingga dengan perbedaan itu membuat satu sama lain memiliki sikap saling menghargai dan peka dalam memahami keragaman serta kesetaraan. Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu disiplin ilmu-ilmu sosial yang terpadu di dalam sejumlah mata pelajaran seperti, ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, dan lain sebagainya. Ilmu Pengetahuan Sosial ataupun *Social Studies* merupakan sebuah program pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk melatih dan membantu peserta didik, agar mereka mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisa suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.³

² Deti Elice, dkk, *Pendidikan Investasi Manusia*, (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2024), hlm. 35.

³ Heri Suharto, dkk, "Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan," *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. Vol.1, No.2. 2021, hlm. 1.



Model penalaran adalah pemikiran manusia yang mengingat informasi yang disimpan dan membuat asumsi yang diyakini digunakan dalam pengambilan informasi, manajemen, dan penalaran. Dalam proposal ini membahas tentang penalaran, karena dengan penalaran manusia dapat menyelesaikan segala masalahnya. Selain pengertian dari penalaran, dijelaskan juga proses penalaran, sebab dengan mengetahui proses penalaran, kita tidak hanya dapat menyelesaikan masalah, bahkan kita juga dapat menemukan penemuan baru. Pola penalaran terbagi menjadi dua jenis yaitu penalaran induktif dan penalaran deduktif. Penalaran deduktif adalah berpikir dari yang umum ke yang khusus. Sedangkan penalaran induktif adalah penalaran yang bergerak dari yang khusus ke yang umum menurut bukti-bukti yang ada.

Menurut Gita, penalaran deduktif adalah cara dimana dari fenomena umum lalu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Fenomena umum ini dapat berupa premis-premis yang telah diketahui kebenarannya sehingga kesimpulan yang didapat merupakan kepastian.⁴

Menurut Deny, penalaran deduktif adalah penalaran yang membangun atau mengevaluasi argumentasi deduktif.⁵ Argumentasi dinyatakan deduktif jika kebenaran dari kesimpulan ditarik atau merupakan konsekuensi logis dari premis-premisnya. Argumentasi deduktif dinyatakan valid atau tidak valid, bukan benar atau salah. Sebuah argumentasi dinyatakan validitasnya jika dan

⁴ Gita Sekar Prihanti, *Strategi Belajar Kedokteran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 9.

⁵ Deny Demiyanti, *Menjadi Guru Yang Mampu Menulis dan Menerbitkan Buku*, (Yogyakarta : Araska, 2017), hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya jika kesimpulannya merupakan konsekuensi logis dari premis-premisnya. Pembelajaran dan berpikir secara deduktif adalah hal yang tidak bisa dipisahkan karena dalam proses belajar siswa akan berpikir dari suatu materi yang umum sehingga mereka bisa menyimpulkan materi yang disampaikan oleh guru berdasarkan fakta. Dalam penyampaian materi tersebut, agar siswa mengerti maka harus menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dari siswa.

Pembelajaran IPS seharusnya dibuat semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran IPS di Indonesia masih banyak yang menggunakan metode ceramah. Dengan materi IPS yang beragam seharusnya guru juga menggunakan berbagai metode-metode belajar agar siswa mudah memahami dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Mei dan 31 Mei 2023 di SMP Negeri 21 Pekanbaru tepatnya di kelas VII⁵ yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru IPS kelas VII dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung dalam satu arah yaitu guru sebagai pusat pembelajaran.⁶ Siswa mengalami berbagai permasalahan yang terjadi yaitu banyaknya siswa kurang semangat dalam memecahkan masalah pembelajaran dan kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir spesifik. Hal ini juga terlihat bahwa guru lebih semangat dan aktif dalam memberikan materi pembelajaran, siswa cenderung lebih banyak diam,

⁶ Observasi, SMP Negeri 21 Pekanbaru, 30-31 Mei 2023.



mendengar dan menerima apa yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran IPS cenderung hanya menggunakan metode belajar yang monoton. Guru hanya meminta siswa memperhatikan materi yang disampaikan bahkan ketika guru bertanya terlihat siswa tidak aktif dalam pembelajaran, dari banyaknya siswa hanya 3 orang siswa yang menanggapi guru.

Dari fakta tersebut, guru IPS harus mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran, agar siswa bisa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Inovasi tersebut dapat mengubah cara mengajar yang awalnya hanya metode ceramah saja diubah ke model pembelajaran yang mencakup dengan pembelajaran IPS. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *problem solving*. Metode ini sangat berguna untuk mengembangkan semangat belajar dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, serta keterampilan penalaran deduktif dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran. Pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan penalaran deduktif dan tidak semua model bisa meningkatkan kemampuan penalaran deduktif tersebut.

Model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis harus mengandung tiga proses yaitu penguraian materi, internalisasi, dan transfer materi pada kasus yang berbeda. Metode *Problem solving* atau metode pemecahan masalah yaitu bukan hanya sekedar metode mengajar, akan tetapi *problem solving* juga merupakan suatu metode berpikir. Karena dalam metode *problem solving* bisa menggunakan metode-metode lainnya



yang dimulai dengan mencari data sampai dengan tahap akhir, yaitu kesimpulan.⁷

Problem solving tersebut akan mencapai kemampuan penalaran deduktif siswa dalam memecahkan suatu masalah. Artinya dengan siswa sudah terbiasa memecahkan masalah, maka nanti jika dihadapkan dengan masalah kehidupan mereka bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut sehingga mereka dengan mudah menyimpulkan permasalahan tersebut berdasarkan fakta yang ada dan mereka lewati. Begitupun dalam pembelajaran IPS di tingkat SMP/MTs peserta didik bisa memecahkan masalah yang ada di dekat mereka dan mempunyai korelasi antara materi dan permasalahan yang terjadi.

Problem Solving merupakan suatu metode berpikir dalam memecahkan masalah yang diterapkan dalam kegiatan atau proses pembelajaran, dimana siswa dihadapkan pada suatu masalah kemudian diminta untuk memecahkannya melalui tahapan yang telah ditentukan. Suatu masalah dalam pembelajaran matematika di sekolah, menjadi tantangan yang tidak dapat segera diselesaikan melalui prosedur yang rutin, tetapi melalui langkah-langkah yang bervariasi, yang membutuhkan adanya inovasi berpikir atau kreativitas siswa dalam menyelesaikannya.⁸

Mengacu pada permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh metode *problem solving* dalam pembelajaran

⁷ Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 140.

⁸ Busnawir, *Pengukuran Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPS terhadap kemampuan penalaran deduktif siswa dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari metode problem solving terhadap kemampuan penalaran deduktif siswa.

Maka, judul penelitian yang akan peneliti lakukan adalah “Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Penalaran Deduktif Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 21 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Agar lebih mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dari judul ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Metode *Problem Solving*

Problem Solving atau pemecahan masalah adalah strategi yang dimaksudkan untuk memacu dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui strategi ini siswa dapat mendata, mengumpulkan sejumlah informasi untuk mencari solusi kemudian menguji dan menarik kesimpulan tentang sesuatu yang akan dipecahkan.⁹

Maka yang dimaksud dengan metode *problem solving* oleh peneliti adalah kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dan meningkat kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah.

⁹ Emilia Susanti, Akmal, *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 72.



2. Penalaran Deduktif

Penalaran adalah proses mental dalam mengembangkan pikiran guna memperoleh kesimpulan berdasarkan beberapa fakta menggunakan prinsip (cara) yang dianggap logis. Penalaran deduktif berpijak sebuah kesimpulan yang bersifat umum untuk kemudian diterapkan pada gejala empiris sejenis sehingga diperoleh kesimpulan sama.¹⁰ Penalaran deduktif adalah kegiatan berpikir di mana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya mempergunakan pola berpikir yang dinamakan silogisme. Silogisme disusun dari dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan. Pernyataan yang mendukung silogisme ini disebut premis yang kemudian dapat dibedakan sebagai premis mayor dan premis minor. Kesimpulan merupakan pengetahuan yang didapat dari penalaran deduktif berdasarkan kedua premis tersebut. Silogisme mengajarkan pada kita merumuskan, menggolong-golongkan pikiran sehingga kita dapat melihat hubungannya dengan mudah. Dengan demikian kita belajar berpikir tertib, jelas dan tajam.¹¹

Maka yang dimaksud dengan penalaran deduktif oleh peneliti adalah suatu proses berpikir yang digunakan untuk mengambil kesimpulan yang pasti, dari pendapat beberapa orang yang awalnya pernyataannya umum menjadi pernyataan khusus.

¹⁰ Sri Sutarni & Sukardi, *Bahasa Indonesia SMA Kelas XII*, (Bogor: Quadra, 2008), hlm. 117

¹¹ Laurencia Prismawati Degodona, *Filsafat dan Logika*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hlm. 80



C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Guru berperan aktif dalam pembelajaran siswa cenderung bersikap pasif terhadap materi yang diberikan guru.
- Penggunaan metode pembelajaran lebih fokus pada aspek kognitif saja, sehingga aspek afektif dan psikomotorik siswa belum optimal.
- Siswa kurang dalam kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) dalam kegiatan pembelajaran.
- Pendekatan kurang cocok untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (*problem solving*) pembelajaran.
- Siswa terlalu bergantung kepada materi yang disampaikan guru sehingga kompetensi siswa kurang berkembang dan susah dalam mengambil kesimpulan dari inti masalah pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara



Metode *Problem Solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Metode *Problem Solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bahwa terdapat pengaruh dalam metode *Problem Solving* terhadap penalaran deduktif siswa pada mata pelajaran IPS.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS.
- 3) Penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan yang objektif dalam meningkatkan penalaran deduktif siswa.

b. Bagi siswa

- 1) Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan *problem solving* terhadap penalaran deduktif peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPS.



- 2) Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan penalaran deduktif dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini dapat memotivasi guru untuk melakukan penelitian guna membuat peserta didik lebih terampil dalam proses pembelajaran
- 2) Sebagai bahan perbaikan atau evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk kedepannya.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya mengenai metode *problem solving* pada mata pelajaran IPS di sekolah.
- 2) Hasil penelitian yang tersusun dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Problem Solving

a. Pengertian *Metode Problem Solving*

Menurut Janawi *Problem Solving* (pemecahan masalah) merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi bermasalah. Untuk itu anak didik harus menemukan sejumlah strategi untuk dapat memecahkan masalah tersebut.¹²

Problem solving merupakan keterampilan untuk berpikir secara kritis, alasan analitis, yang melibatkan kuantitatif, komunikasi, petunjuk dan keterampilan respon secara kritis. *Problem solving* merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulus anak didik untuk memperhatikan, menelaah, dan berpikir tentang masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah. *Problem solving* adalah penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-

¹² Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 213.



sama. *Problem solving* merupakan proses dari menerima tantangan dan usaha menyelesaikannya sampai menemukan penyelesaiannya.

Metode pembelajaran berbasis masalah pemecahan masalah adalah suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk atas inisiatif sendiri mampu melakukan analisis dan sintesis terhadap persoalan yang dihadapi sehingga diperoleh penyelesaiannya.¹³ Dengan metode ini juga peserta didik terbiasa terlatih dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada kaitannya di kehidupan sehari-hari. Karena dengan adanya skill dalam menyelesaikan suatu masalah dapat membantu memecahkan permasalahan setiap individu.

Belajar pemecahan masalah adalah tipe belajar yang paling kompleks. Tipe belajar ini memerlukan sesuatu yang menjadi permasalahan bagi siswa sehingga ia mampu memecahkan masalah tersebut dengan pengetahuan yang dimilikinya.¹⁴

Menurut Muwahidah dan Wibawati, Metode *Problem Solving* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui proses kegiatan untuk memahami atau memecahkan permasalahan. Dalam metode *problem solving*, masalah pertama kali muncul sebagai pintu masuk dan pemicu proses belajar. Metode *problem solving* terutama

¹³Desak Putu Eka Nilakusumawati, Ni Made Asih, *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran. Modul disajikan dalam Lokakarya*, (Universitas Udayana: Denpasar, 2012), hlm. 35.

¹⁴ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 19.



digunakan untuk merangsang berpikir. Karenanya, metode ini akan banyak memanfaatkan metode-metode lain yang dimulai dari pencarian data sampai penarikan kesimpulan. Di samping itu, metode ini juga akan melibatkan banyak kegiatan dengan bimbingan dari para pengajar.¹⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* adalah suatu metode belajar yang digunakan guru untuk memecahkan masalah, mencari tahu apa penyebabnya dan menemukan solusi yang efektif, dalam melaksanakan metode ini guru menyodorkan masalah-masalah dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar peserta didik mampu merangsang pikiran sehingga dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik berani menyampaikan pendapatnya terhadap masalah yang dibahas sehingga dengan pendapat masing-masing dapat dipecahkan solusi dari masalah pembelajaran yang dibahas.

Menggunakan metode *problem solving* ini juga bisa mendorong siswa berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Metode *problem solving* sangat potensial untuk melatih peserta didik berfikir kreatif dalam menghadapi masalah baik itu masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.¹⁶

¹⁵ Muwahidah Nur Hasanah, Wibawati Berni, *Metode Pembelajaran PAI*, Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022), hlm 126-127.

¹⁶ Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 221.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis menyadarkan adalah:¹⁷

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 2) Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya
- 3) Mencari alternatif pemecahan masalah
- 4) Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing-masing alternatif
- 5) Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan
- 6) Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai

c. Kelebihan Metode *Problem Solving*

Adapun kelebihan metode pemecahan masalah yaitu :¹⁸

- 1) Metode ini lebih dapat membuat Pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan siswa.
- 2) Proses belajar-mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. Apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, masyarakat dan kerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia
- 3) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, sebab dalam proses belajarnya siswa banyak berlatih memecahkan permasalahan dari berbagai segi dalam rangka pemecahannya.

d. Kelemahan Metode *Problem Solving*

Adapun kekurangan metode pemecahan masalah yaitu :¹⁹

- 1) Menentukan suatu masalah sesuai dengan tingkat kesulitan berpikir siswa, sangat memerlukan pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan guru. Sering muncul anggapan bahwa metode pemecahan masalah hanya cocok di SMP, SMA atau perguruan tinggi sama, pada hal siswa SD sederajat juga dapat dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai.
- 2) Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pemecahan masalah sering memerlukan waktu yang cukup banyak

¹⁷ Supraminto, *Modul Bimbingan Konseling Kelas X*, Modul disajikan dalam Lokakarya, SMK Swasta, Lamongan, 2022, hlm. 34.

¹⁸ Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 59.

¹⁹ *Ibid*, hlm 60.

- 3) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, kadang memerlukan dan merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

2. Penalaran Deduktif

a. Pengertian Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif adalah jenis penalaran yang bertitik tolak dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, kemudian disimpulkan yang bersifat khusus.²⁰ Penalaran adalah suatu proses berpikir manusia untuk menghubungkan- hubungkan data atau fakta yang ada sehingga sampai pada suatu simpulan. Data atau fakta yang akan dinalar itu boleh benar dan boleh tidak benar. Di sinilah letaknya kerja penalaran. Orang akan menerima data dan fakta yang benar dan tentu saja akan menolak fakta yang belum jelas kebenarannya.²¹

Penalaran deduktif ini bersifat silogisme, dalam arti penalaran deduktif ini merupakan suatu argument yang terdiri dari premis-premis dan kesimpulan. Dalam penalaran, proposisi yang dijadikan dasar penyimpulan disebut dengan premis (*antasedens*) dan hasil kesimpulannya disebut dengan konklusi (*consequence*). Hubungan antara premis dan konklusi disebut konsekuensi.²²

²⁰ Hengki Irawan Setia Budi, *Pengantar Logika Teologi*, (Malang: Garudhawaca, 2021), hlm. 98.

²¹ Abdul Halim, *Buku Ajar Pengantar Filsafat Hukum*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2017), hlm. 63.

²² Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 30.





Penalaran deduktif atau berfikir deduktif adalah kemampuan seseorang dalam menarik kesimpulan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang bersifat umum. Dasar penalaran deduktif adalah kebenaran suatu pernyataan haruslah berdasarkan pada kebenaran pernyataan lain.²³ Berpikir adalah aktivitas idealistis menggunakan simbol-simbol dalam memecahkan masalah berupa deretan ide dan bentuk bicara. Melalui berpikir orang selalu meletakkan hubungan antara pengertian dan logika berpikir. Artinya, melalui berpikir orang mampu memberikan pengertian, asumsi dan menarik kesimpulan berpikir menjadi ukuran keberhasilan seseorang dalam belajar, berbahasa, berpikir dan memecahkan masalah. Dengan berpikir seseorang akan menjadi lebih mudah dalam menghadapi berbagai persoalan.²⁴

Edy Suwandi menyatakan bahwa deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Berpikir secara deduktif artinya berpikir dengan menggunakan proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada pengajuan premis mayor dan premis minornya.²⁵ Premis mayor artinya pernyataan umum sedangkan premis minor artinya pernyataan khusus.

²³ Erna Yayuk dan Suko Prasetyo, *Kajian Matematika SD*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), hlm. 107.

²⁴ Herri Zan dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 40.

²⁵ Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penalaran deduktif menekankan proses pembuktian suatu kesimpulan dari satu atau beberapa pernyataan. Penalaran ini berangkat dari satu fakta umum ke fakta yang spesifik. Syarat utama dari logika deduktif adalah bahwa setiap kesimpulan dari argument harus diikuti oleh premis-premisnya.²⁶

Penalaran deduktif didasarkan atas prinsip hukum, teori atau keputusan lainnya yang berlaku umum untuk suatu hal ataupun gejala. Penalaran deduktif bertolak dari sebuah kesimpulan yang didapat dari suatu pernyataan yang umum. Preposisi tempat menarik kesimpulan disebut premis. Penarikan kesimpulan (konklusi) secara deduktif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu 1) menarik kesimpulan secara langsung; 2) Menarik kesimpulan secara tidak langsung.²⁷ Proses penalaran deduktif biasanya menggunakan pola berpikir yang disusun dari dua buah pernyataan serta sebuah kesimpulan (silogisme). Ketepatan menarik kesimpulan dalam proses berpikir deduktif tergantung dari tiga hal, yaitu : (a) kebenaran premis mayor; (b) kebenaran premis minor; (c) kebenaran penarikan kesimpulan. Semua pengetahuan yang telah dibuktikan kebenarannya secara deduktif tetap benar apabila postulat dan kesepakatan yang telah diterapkan

²⁶ *Ibid*, hlm. 28

²⁷ Sarmadan dan La Alu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 80.



sebelumnya dianggap berlaku. Meskipun demikian, mungkin juga pengambilan kesimpulan itu bisa salah.²⁸

Penalaran deduktif merupakan salah satu cara berpikir logis dan analistik, yang tumbuh dan berkembang dengan adanya pengamatan yang semakin intens, sistematis, dan kritis. Juga didukung oleh penambahan pengetahuan yang diperoleh manusia, yang akhirnya akan bermuara pada suatu usaha untuk menjawab permasalahan secara rasional sehingga dapat dipertanggung jawabkan kandungannya, tentunya dengan mengesampingkan hal-hal yang irasional. Adapun penyelesaian masalah secara rasional bermakna adanya tumpuan pada rasio manusia dalam usaha memperoleh pengetahuan yang benar dan paham yang mendasarkan dirinya pada proses tersebut dikenal dengan istilah paham rasionalisme.

b. Indikator Penalaran Deduktif

Menurut Noviarni, ada beberapa indikator penalaran yang menunjukkan siswa mempunyai kemampuan penalaran atau belum, yaitu:²⁹

- 1) Memberi penjelasan terhadap model, fakta, sifat, hubungan atau pola
- 2) Memperkirakan jawaban dan proses Solusi
- 3) Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi atau membuat analogi, generalisasi dan menyusun konjektur
- 4) Mengajukan lawan contoh
- 5) Mengikuti aturan inferensi, memeriksa validitas argument, membuktikan dan Menyusun argument valid
- 6) Menyusun pembuktian langsung dan pembuktian tak langsung.

²⁸ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), hlm. 13.

²⁹ Noviarni. *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasi*. (Pekanbaru: Benteng Media, 2014). hlm. 18.



c. Ciri-Ciri Penalaran Deduktif

Penalaran deduktif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:³⁰

- 1) Premis
Mulai dari premis yang umum ke premis yang khusus. Penalaran deduktif dimulai dari sebuah pernyataan yang umum kemudian ditarik kesimpulan yang lebih khusus.
- 2) Berdasarkan aturan logika yang berlaku
Penalaran deduktif melibatkan penerapan aturan logika yang berlaku secara umum untuk menarik kesimpulan yang spesifik dari premis-premis yang diberikan.
- 3) Kesimpulan pasti benar
Penalaran deduktif hanya menggunakan informasi yang sudah ada dan tidak menambahkan informasi baru dalam proses penarikan kesimpulan.
- 4) Tidak menambah informasi baru
Penalaran deduktif hanya menggunakan informasi yang sudah ada dan tidak menambahkan informasi baru dalam penarikan kesimpulan.
- 5) Sistematis
Penalaran deduktif dilakukan secara sistematis dan berurutan, sehingga setiap tahap dalam penarikan kesimpulan dapat dijelaskan dengan jelas.
- 6) Argument yang kuat
Penalaran deduktif memungkinkan kita untuk membuat argument yang kuat dan valid, sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang tepat dalam berbagai bidang ilmu.

Dalam pembelajaran IPS, guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu juga dia membimbing dan memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, Ketika itu pula mendorong peserta didik untuk menyimak dan belajar yang baik dan ketika menalar pembelajaran maka guru dan peserta didik sebagai pelaku aktif harus mengkomunikasikan dan menyebarluaskan hasil pemikiran

³⁰ I Gede Iwan Sudipa, Pratiwi, dkk, Metode Penelitian Bidang Ilmu Informatika Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm.10-11.



masing-masing, agar dapat menarik kesimpulan dari permasalahan pembelajaran.

Terdapat dua macam panalaran deduktif, yaitu silogisme dan entimem. Silogisme adalah bentuk penalaran formal dengan menghubungkan dua proposisi yang berlainan menuju simpulan. Premis merupakan proposisi (putusan) yang menjadi dasar argumentasi. Dalam silogisme terdiri atas tiga bagian, yaitu dua kalimat pertama disebut premis (premis mayor dan minor), kalimat ketiga disebut simpulan. Sementara itu, entimen merupakan bentuk penalaran yang tidak semua unsur proposisinya dinyatakan secara eksplisit. Meskipun dihilangkan, proposisi itu tetap dianggap ada dalam pikiran dan dianggap diketahui oleh orang lain. Berdasarkan konsep-konsep yang telah dipaparkan di atas, penalaran dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa berpikir secara maksimal menurut pola tertentu (induktif atau deduktif) untuk menghubungkan fakta-fakta atau bukti-bukti yang ada dengan langkah-langkah yang teratur, sistematis (bersifat analitik), dan bertujuan untuk menghasilkan simpulan. Pendapat di tersebut mengisyaratkan bahwa kemampuan bernalar seseorang ikut menentukan tingkat kualitas tulisan yang dihasilkan.³¹

Menurut Junihot, ciri-ciri penalaran deduktif, yaitu:³²

a) Bergerak dari umum ke khusus (spesifik)

³¹ Budiyono Herman, Penalaran dan Metakognisi Kaitannya dengan Kemampuan Menulis Siswa SMATT- HAS Kabupaten Muaro Jambi, *Jurnal Pena* (2020), hlm. 3.

³² Junihot M. Simanjuntak, *Filsafat Ilmu & Penalaran Teologis*, (Yogyakarta: PBMR Andi, 2022), hlm. 321.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memfokuskan terhadap materi
2. Mencari dan memberikan solusi
3. Siswa dapat memberikan kesimpulan berdasarkan pemikiran sendiri dari pemecahan masalah materi yang disampaikan guru
- b) Bergerak dari sebab kepada akibat
 1. Konsentrasi dalam memecahkan masalah
 2. Memperjelas fenomena materi yang disampaikan guru
- c) Bersikap apriori (menerima sebagai kebenaran sekalipun belum mengadakan penelitian)
 1. Mencari tahu permasalahan yang terjadi
 2. Mengaitkan permasalahan dengan pengalaman
- d) Bersifat filosofis (kebijaksanaan) bukan ilmiah (ilmu) yaitu dengan mempertimbangkan kembali dan mempertanyakan pengalaman dalam konteks yang luas untuk memecahkan masalah
- e) Ada keharusan mengambil kesimpulan setelah melakukan analisis yaitu membuat kesimpulan dari setiap pendapat yang dikemukakan

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan ini untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, sejauh jangkauan penulis penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh :

1. Sri Andayani pada tahun 2018, judul “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Masyariqulanwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa menggunakan metode *problem solving* lebih tinggi hasilnya dari pada hasil belajar menggunakan metode diskusi. Jadi, adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar Matematika siswa.³³

³³ Sri Andayani, “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung”, (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Novita Larasati Putri pada tahun 2018, judul “Pengaruh Metode *Problem Solving* dengan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 4 Metro Utama”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif metode *problem solving* dengan media grafis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utama.³⁴
3. Milta Dwi Pisaba pada tahun 2018, judul “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap pemecahan masalah dilihat dari nilai *Sig.(2-tailed)* $0,00 \leq a (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan terdapat pengaruh metode pembelajaran problem solving keterampilan berfikir kreatif *Sig.(2-tailed)* $0,00 \leq a (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³⁵

Dari data penelitian relevan yang telah penulis kemukakan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan saya lakukan tidak sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karena itu penelitian ini penulis katakan dengan tegas layak untuk dilakukan.

³⁴ Novita Larasati Putri, “Pengaruh Metode *Problem Solving* dengan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SMP Negeri 4 Metro Utama”, (Lampung: Universitas Lampung, 2018).

³⁵ Milta Dwi Pisaba, “Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMK SMTI Bandar Lampung”, (Lampung: Uin Raden Intan Lampung, 2018).



C. Konsep Operasional

Konsep operasional memudahkan pengukuran suatu variabel. Konsep operasional untuk mengemukakan secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian. Secara operasional untuk membatasi konsep teoritis yang masih global, maka penelitian ini dilakukan pada pengaruh metode problem solving terhadap penalaran deduktif.

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
Metode Problem Solving	Mengidentifikasi dan merumuskan masalah	1. Guru menyajikan fenomena dalam bentuk gambar dan video yang mengandung isu/masalah yang jelas sesuai dengan materi untuk dipecahkan. 2. Siswa diberikan kesempatan mengidentifikasi terhadap isu/masalah yang ditampilkan guru. 3. Guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya yang ditampilkan guru .
	Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya	1. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi 2. Guru membantu siswa untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari permasalahan yang ditemukan.
	Mencari alternatif pemecahan masalah	1. Guru meminta siswa untuk merumuskan pernyataan terhadap masalah yang kurang dipahami. 2. Masing-masing siswa bekerja sama untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah.
	Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan masing alternatif	1. Guru meminta siswa melakukan kegiatan pengumpulan dan pengelompokan data/informasi terkait dengan penyelesaian masalah 2. Siswa secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan.	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuktikan hasil kerjasama 2. Setelah itu siswa mempresentasikan pernyataan yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah
	Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa didik untuk menentukan pilihan penyelesaian 2. Siswa merumuskan dan menetapkan solusi 3. Guru dan siswa melakukan uji tes sebagai penilaian terhadap hasil belajar 4. Guru dan siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang disetujui.

Tabel 2.2
Konsep Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
Penalaran deduktif	Menarik kesimpulan logis	1. Guru meminta siswa fokus terhadap materi 2. Mencari dan memberikan solusi 3. Siswa dapat memberikan kesimpulan berdasarkan pemikiran sendiri dari pemecahan masalah materi yang disampaikan guru.
	Memberikan penjelasan terhadap model, fakta, sifat hubungan atau pola	1. Konsentrasi dalam memecahkan masalah 2. Memperjelas fenomena materi yang disampaikan guru
	Memperkirakan jawaban dan proses Solusi	1. Mencari tahu permasalahan yang terjadi
	Menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi	1. Mempertimbangkan kembali dan mempertanyakan pengalaman dalam konteks yang luas untuk memecahkan masalah
	Mengajukan lawan contoh	1. Membandingkan permasalahan dengan pengalaman yang nyata
	Mengikuti aturan inferensi, memeriksa validitas argument, Menyusun dan membuktikan argument valid	1. Merumuskan permasalahan sebagai hasil akhir 2. Siswa menarik kesimpulan pembelajaran sebagai bukti yang valid.
	Menyusun pembuktian langsung dan tak langsung	1. Menggunakan metode pembuktian untuk mengambil kesimpulan fakta. 2. Menyimpulkan permasalahan.



D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah menggunakan metode Problem Solving dapat mempengaruhi penalaran deduktif IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam suatu penelitian.³⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

H_a : Terdapat pengaruh penerapan metode problem solving terhadap kemampuan berpikir deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode problem solving terhadap kemampuan berpikir deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

³⁶ Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2020). hlm.15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen atau eksperimental semu adalah suatu penelitian untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dari eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel-variabel yang relevan.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Peneliti mengambil dua kelas secara langsung dari populasi salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang satu dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.1

Pretest-Posttest Control Group Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ : Hasil Pretest kelas eksperimen

O₂ : Hasil Posttest kelas eksperimen

O₃ : Hasil Pretest kelas kontrol

O₄ : Hasil Posttest kelas kontrol

X: Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *problem solving*

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang nilai berbeda atau bervariasi.³⁷

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *problem solving*.
2. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi dari variabel X atau disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah penalaran deduktif.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Pekanbaru beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.639, Sidomulyo Tim, Kec Marpoyan Damai, Kota

³⁷ Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hlm. 52.



Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari yaitu semester genap tahun ajaran 2023/2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Populasi bisa berupa hewan, produk bahkan dokumen. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah subyek atau obyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 21 Pekanbaru, terdiri dari 8 kelas siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII ¹	35
VII ²	35
VII ³	35
VII ⁴	35
VII ⁵	35
VII ⁶	34
VII ⁷	35
VII ⁸	35
Jumlah	279

Sumber: SMP Negeri 21 Pekanbaru

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 80.

³⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 185.



2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.⁴⁰

Pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, pelaksanaan *porposive sampling* disebabkan anggota populasi penelitian yang homogen.⁴¹ Alasan mengapa sampel yang diambil adalah kelas VII¹ dan kelas VII² karena berdasarkan pertimbangan sesuai hasil observasi kurangnya peserta didik dalam penalaran deduktif atau masih terdapat beberapa peserta didik kurang bernalar terhadap memecahkan masalah. Adapun sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas VII SMP Negeri 21 Pekanbaru yaitu kelas VII¹ sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa dan kelas VII² sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII ¹	35
VII ²	35
Jumlah	70

Sumber: SMP Negeri 21 Pekanbaru

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 186.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 82.



E. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴²

Berdasarkan lokasi pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan di lapangan (*field research*), maka alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi adalah sebuah teks faktual yang berisi fakta-fakta di lapangan secara nyata dan apa adanya.⁴³ Observasi ini kegiatan mengadakan pengamatan suatu objek secara langsung dan dekat untuk memperoleh informasi yang diteliti, yaitu Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Penalaran Deduktif Siswa di SMP Negeri
2. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur, sebagai unit analisis penelitian terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.⁴⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes obyektif pilihan ganda. Tes ini digunakan karna lebih efisien

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 102.

⁴³ Narfa, *Mengonstruksi Laporan Hasil Obsevasi*, (Tegal: Guepedia, 2021), hlm. 17.

⁴⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 60.



3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mendukung komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁵

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur.⁴⁶

Cara menentukan validitas soal yang menggunakan tes terstandar sebagai kriteria dilakukan dengan menggunakan tes terstandar sebagai kriteria dilakukan dengan mengalikan koefisien validitas yang diperoleh dengan koefisien validitas tes terstandar tersebut. Untuk mengetahui validitas instrument dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴⁵ Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314.

⁴⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 7.

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi *r product moment*

Σxy = jumlah skor kali skor x dan y

Σx = jumlah skor x

Σy = jumlah skor y

N = jumlah seluruh sampel

Interpretasi besarnya koefisien korelasi antara lain :

- 0,80 – 1,00 ; validitas sangat tinggi
- 0,60 – 0,79 : validitas tinggi
- 0,40 – 0,59 : validitas cukup
- 0,20 – 0,39 : validitas rendah
- 0,00 – 0,19 : validitas rendah atau tidak valid

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan secara statistik dengan bantuan komputer yaitu program SPSS versi 23, ketentuan pengujian pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid, instrumen yang dinyatakan tidak valid akan dihapus atau diganti.

Hasil pengujian validitas pretest terangkum pada penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrument Pretest

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,476	0,334	Valid
2	0,223	0,334	Tidak Valid
3	0,379	0,334	Valid
4	0,067	0,334	Tidak Valid
5	0,387	0,334	Valid
6	0,495	0,334	Valid
7	0,636	0,334	Valid
8	0,602	0,334	Valid
9	0,337	0,334	Valid
10	0,596	0,334	Valid
11	0,575	0,334	Valid
12	0,124	0,334	Tidak Valid
13	0,379	0,334	Valid
14	0,484	0,334	Valid
15	0,197	0,334	Tidak Valid
16	0,400	0,334	Valid
17	0,413	0,334	Valid
18	0,466	0,334	Valid
19	0,248	0,334	Tidak Valid
20	0,455	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal pada instrument pretest yang sudah di uji coba terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan 15 butir soal yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian lebih lanjut. Sedangkan pengujian posttest terangkum pada penjelasan berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrument Posttest

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
1	0,514	0,334	Valid
2	0,327	0,334	Tidak Valid
3	0,358	0,334	Valid
4	0,340	0,334	Valid
5	0,089	0,334	Tidak Valid
6	0,389	0,334	Valid
7	0,489	0,334	Valid
8	0,562	0,334	Valid
9	0,358	0,334	Valid
10	0,518	0,334	Valid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r table	
11	0,444	0,334	Valid
12	0,224	0,334	Tidak Valid
13	0,309	0,334	Tidak Valid
14	0,374	0,334	Valid
16	0,339	0,334	Valid
17	0,288	0,334	Tidak Valid
18	0,221	0,334	Tidak Valid
19	0,519	0,334	Valid
20	0,339	0,334	Valid
20	0,342	0,334	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal pada instrument posttest yang sudah di uji coba terdapat 6 butir soal yang tidak valid dan 14 butir soal yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian lebih lanjut.

a. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.⁴⁷ Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan

⁴⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

test-retest (*stability*), *equivalent* dan gabung keduanya. Secara internal realibilitat instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan Teknik tertentu. Untuk pengujian realibilitas dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha (α), di mana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha (α) $\geq 0,5$. Rumus dari uji relibilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{ot^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

ot^2 = Varians total

k = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum ab^2$ = Jumlah variant butir

Adapun kriteria untuk reliabilitas butir soal:

- 0,80 – 1,00 ; sangat tinggi
- 0,71 – 0,90 : tinggi
- 0,41 – 0,70 : sedang
- 0,21 – 0,40 : rendah
- 0,00 – 0,20 : sangat rendah

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Pretest

Cronbach Alpha	N of Items
0,719	20

Sumber: Hasil Olah Data Excel (Terlampir)

Berdasarkan uji reliabilitas tes awal (*pretest*) pada tabel di atas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas data nilai pretest diperoleh dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,719. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest penalaran deduktif siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,719 > 0,50$ sehingga data tersebut berdistribusi **reliabel** dan dapat digunakan sebagai instrument lebih lanjut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Posttest

Cronbach Alpha	N of Items
0,659	20

Sumber: Hasil Olah Data Excel (Terlampir)

Berdasarkan uji reliabilitas tes awal (*posttest*) pada tabel 4.11 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas data nilai posttest diperoleh dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,659. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest penalaran deduktif siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,659 > 0,50$ sehingga data tersebut berdistribusi **reliabel** dan dapat digunakan sebagai instrument lebih lanjut.

b. Uji Daya Pembeda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang kurang pandai (berkemampuan rendah).

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D).⁴⁸

Rumus yang digunakan untuk menentukan daya beda yaitu :

$$D = \frac{Ba - Bb}{Ja - Jb}$$

Keterangan :

D = daya beda

Ba = jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Ja = Jumlah peserta kelompok atas

Jb = jumlah peserta kelompok bawah

Dengan kriteria :

0,00 - 0,20 = kurang baik

0,21 - 0,40 = cukup

0,41 - 0,70 = baik

0,71 - 1,00 = sangat baik

Berdasarkan uji daya pembeda pada hasil penelitian ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

⁴⁸ Memet Muhammad, Achmad Sofyan dan Aridhotul Haqiyah, *Statistika dalam Pendidikan Olahraga*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 107-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.8
Hasil Uji Daya Pembeda Pretest

No	Item	Daya Beda	Kriteria
1	Soal No 1	0,35	Cukup
2	Soal No 2	0,12	Kurang Baik
3	Soal No 3	0,47	Baik
4	Soal No 4	0,13	Kurang Baik
5	Soal No 5	0,47	Baik
6	Soal No 6	0,24	Cukup
7	Soal No 7	0,29	Cukup
8	Soal No 8	0,30	Cukup
9	Soal No 9	0,29	Cukup
10	Soal No 10	0,24	Cukup
11	Soal No 11	0,42	Baik
12	Soal No 12	0,07	Kurang Baik
13	Soal No 13	0,30	Cukup
14	Soal No 14	0,30	Cukup
15	Soal No 15	0,26	Cukup
16	Soal No 16	0,25	Cukup
17	Soal No 17	0,36	Cukup
18	Soal No 18	0,36	Cukup
19	Soal No 19	0,24	Cukup
20	Soal No 20	0,36	Cukup

Sumber: Hasil Olah Data Excel (Terlampir)

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal pretest terdapat 3 soal yang memiliki daya beda kurang baik, 14 soal yang memiliki daya beda cukup, dan 3 soal yang memiliki daya beda baik.

Tabel 3.9
Hasil Uji Daya Pembeda Posttest

No	Item	Daya Beda	Kriteria
1	Soal No 1	0,35	Cukup
2	Soal No 2	0,24	Cukup
3	Soal No 3	0,29	Cukup
4	Soal No 4	0,36	Cukup
5	Soal No 5	0,12	Kurang Baik
6	Soal No 6	0,24	Cukup
7	Soal No 7	0,35	Cukup
8	Soal No 8	0,30	Cukup
9	Soal No 9	0,29	Cukup
10	Soal No 10	0,24	Cukup
11	Soal No 11	0,53	Baik
12	Soal No 12	0,07	Kurang baik
13	Soal No 13	0,19	Kurang Baik
14	Soal No 14	0,30	Cukup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Item	Daya Beda	Kriteria
15	Soal No 15	0,20	Kurang Baik
16	Soal No 16	0,19	Kurang Baik
17	Soal No 17	0,02	Kurang Baik
18	Soal No 18	0,36	Cukup
19	Soal No 19	0,12	Kurang Baik
20	Soal No 20	0,30	Cukup

Sumber: Hasil Olah Data Excel (Terlampir)

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal posttest terdapat 7 soal yang memiliki daya beda kurang baik, 12 soal yang memiliki daya beda cukup, dan 1 soal yang memiliki daya beda baik.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab betul dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuhnikan siswa dalam menjawabnya. Fungsi tingkat kesukaran butir soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Misalnya untuk keperluan ujian semester digunakan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran tinggi/sukar, dan untuk keperluan diagnostic biasanya dihunakan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran rendah/mudah. Tingkat kesukaran tes dapat diukur dengan rumus berikut :⁴⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

⁴⁹ Rahmi, Martin Kustati dan Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 61-63.



P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya *testee* yang dapat menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria tingkat kesukaran :

0,00 – 0,30: soal tergolong sukar

0,31 – 0,70: soal tergolong sedang

0,71 – 1,00: soal tergolong mudah

Tingkat kesukaran butir soal memiliki 2 kegunaan, yaitu bagi siswa sebagai pengujian dan pengajaran. Bagi guru, sebagai pengenalan konsep terhadap pembelajaran ulang dan memberi masukan kepada siswa tentang hasil belajar mereka, memperoleh informasi tentang penekanan kurikulum atau mencurigai terhadap butir soal yang biasa. Adapun kegunaanya bagi pengujian dan pengajaran yaitu sebagai pengenalan konsep yang diperlukan untuk diajarkan ulang, tanda-tanda terhadap kelebihan dan kelemahan kurikulum sekolah, memberi masukan kepada siswa, tanda-tanda kemungkinan ada soal yang biasa dan merakit tes yang memiliki ketepatan data soal.

Berdasarkan uji Tingkat kesukaran pada instrument penelitian ini diperoleh dengan bantuan software SPSS versi 23 dengan hasil sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.10
Uji Tingkat Kesukaran Pretest

No	Item	Tingkat kesukaran	Kriteria
1	Soal No 1	0,8286	Mudah
2	Soal No 2	0,9429	Mudah
3	Soal No 3	0,7429	Mudah
4	Soal No 4	0,6571	Sedang
5	Soal No 5	0,8000	Mudah
6	Soal No 6	0,8000	Mudah
7	Soal No 7	0,8286	Mudah
8	Soal No 8	0,8000	Mudah
9	Soal No 9	0,8571	Mudah
10	Soal No 10	0,7429	Mudah
11	Soal No 11	0,6571	Sedang
12	Soal No 12	0,8857	Mudah
13	Soal No 13	0,7429	Mudah
14	Soal No 14	0,7143	Mudah
15	Soal No 15	0,5143	Sedang
16	Soal No 16	0,6857	Sedang
17	Soal No 17	0,7714	Mudah
18	Soal No 18	0,6571	Sedang
19	Soal No 19	0,8286	Mudah
20	Soal No 20	0,6857	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal uraian terdapat 6 butir soal sedang dan 14 butir soal mudah.

Tabel 3.11
Uji Tingkat Kesukaran Posttest

No	Item	Tingkat kesukaran	Kriteria
1	Soal No 1	0,8286	Mudah
2	Soal No 2	0,8857	Mudah
3	Soal No 3	0,8571	Mudah
4	Soal No 4	0,6571	Sedang
5	Soal No 5	0,8286	Mudah
6	Soal No 6	0,8286	Mudah
7	Soal No 7	0,8286	Mudah
8	Soal No 8	0,8000	Mudah
9	Soal No 9	0,8571	Mudah
10	Soal No 10	0,7714	Mudah
11	Soal No 11	0,6857	Sedang
12	Soal No 12	0,8571	Mudah
13	Soal No 13	0,7429	Mudah
14	Soal No 14	0,7429	Mudah
15	Soal No 15	0,4571	Sedang

No	Item	Tingkat kesukaran	Kriteria
16	Soal No 16	0,7429	Mudah
17	Soal No 17	0,7143	Mudah
18	Soal No 18	0,6571	Sedang
19	Soal No 19	0,8286	Mudah
20	Soal No 20	0,6857	Sedang

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 23 (Terlampir)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 item soal uraian terdapat 5 butir soal sedang dan 15 butir soal mudah.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.⁵⁰ Dengan Langkah sebagai berikut:

Membuat hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Urutkan data sampel dari kecil ke yang besar

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$

⁵⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima jika H_0 jika $L_0 \leq L_t$

Sebelum menganalisis data maka harus melakukan uji normalitas data. Data diuji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Chi Kuadrat, dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai normalitas hitung

F_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

F_n = Frekuensi yang diharapkan

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya varians- varians dua buah distribusi atau tidak. Uji homogenitas menunjukkan bahwa unsur yang berada dalam sampel penelitian bersifat homogen atau sejenis atau tidak. Pengujian homogenitas untuk mengetahui keragaman atau tidaknya varian sampel yang diambil dari sub populasi yang menjadi subjek penelitian. Hal ini terkait dengan karakteristik para responden yang dijadikan sampel penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan menilai nilai signifikan levene. Jika signifikan levene $> 0,05$ maka grup homogen artinya memiliki varians yang sama.



Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan uji statistic tertentu.⁵¹ untuk homogenitas varians dari kedua kelompok data maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_o = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian terkecil}}$$

Menentukan f_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = $n_2 - 1$ dengan taraf signifikan 0,05.

Kaidah keputusan :

Jika $F_{\text{hitung}} > F^2_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} < F^2_{\text{tabel}}$ maka homogen.

3. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel tertentu.⁵² Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Bila data dinyatakan linear maka uji regresi dapat dilakukan. Uji linear ini dilakukan kepada masing-masing data menggunakan *Test for Linieritas* dengan taraf signifikan 0.05. Adapun dalam penelitian ini pengujian linieritas akan menggunakan bantuan SPSS 23 for Windows. Jika nilai *Deviation From Lineariry* sig > 0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan. Jika

⁵¹ Misbahuddin & Hasan, I, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 289.

⁵² Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 51.



nilai *Deviation From Lineariry* sig < 0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan. Bisa juga dilihat dari membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linear secara signifikan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan pada analisis data. Analisis ini dipergunakan untuk memberikan interpretasi mengenai data dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Prosedur pengujian hipotesis koefisien korelasi pearson sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian pengaruh metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
2. H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.
3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t. Uji t merupakan suatu uji untuk menentukan seberapa jauh sebuah variable independen mempengaruhi variable dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak dari hipotesis yang sudah di rumuskan. Rumus uji t tersebut sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-(k+1)}}{1-r^2}$$

Keterangan :

n = Total sampel

r = Nilai koefesien persial

k = Total variable independent

Pengujian t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibanding dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

5. Effect Size

Effect Size, merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efek pengaruh variable independent (Strategi pembelajaran *Small Grup Discussion*) terhadap variable dependen (hasil belajar siswa), dilakukan menggunakan rumus *effect size* yaitu:

$$r = \frac{Y_1 - Y_2}{Sd}$$

Keterangan:

r = Effect Size

Y_1 = Rata-rata kelas eksperimen

Y_2 = Rata-rata kelas kontrol

Sd = Standar Deviasi

Tabel 3.12
Interpretasi Effect Size

Size	Interpretation
0-0,20	Weak effect (efek lemah)
0,21-0,50	Modest effect (efek sederhana)
0,51-1,00	Moderate effect (efek sedang)
$>1,100$	Strong effect (efek tinngi)

(Sumber: Santoso, 2010: 17)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,788 > 1,691$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun persentase pengaruh metode *problem solving* terhadap penalaran deduktif dari hasil uji determinasi memperoleh nilai sebesar 0,878 (87%). Hal ini menunjukkan variabel independent (metode *problem solving*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependent (penalaran deduktif) sebesar 87% sedangkan 13% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran IPS agar memanfaatkan metode pembelajaran *problem solving* secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, menemukan solusi, dan penalaran deduktif siswa dalam belajar IPS.
2. Diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan metode yang bervariasi yang diberikan guru agar ketika belajar penalaran deduktif siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat, siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut mampu mengkombinasikan metode *problem solving* dengan mata pelajaran lainnya serta penyempurnaan penelitian dengan meninjau objek yang relevan sehingga bisa memperoleh hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Buku Ajar Pengantar Filsafat Hukum*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2017.
- Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, Yogyakarta: Deepublish, April, 2014.
- Budiyono Herman, Penalaran dan Metakognisi Kaitannya dengan Kemampuan Menulis Siswa SMATT- HAS Kabupaten Muaro Jambi, *Jurnal Pena*, 10(2), 2020, 3.
- Busnawir, *Pengukuran Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, Jakarta: Guepedia, 2021.
- Demiyanti, Deny, *Menjadi Guru Yang Mampu Menulis dan Menerbitkan Buku*, Yogyakarta: Araska, 2017.
- Desak Putu Eka Nilakusumawati, Ni Made Asi, *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*, Bali: Universitas Udayana, 2012.
- Deti Elice, dkk, *Pendidikan Investasi Manusia*, Banyumas: Wawasan Ilmu, 2024.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Edy Suwandi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Endang Mulyatiningsing, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Yogyakarta : UNY Press, 2011.
- Emilia Susanti, Akmal. *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016.
- Endra, Febri, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017.
- Erna Yayuk dan Suko Prasetyo, *Kajian Matematika SD*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Erni, *Mahir Menyelesaikan soal-soal Pemecahan Masalah (Problem Solving) Matematika*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Lembar Kerja Berbasisi, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017.
- Gita Sekar Prihanti, *Strategi Belajar*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Halim, Abdul, *Buku Ajar Pengantar Filsafat Hukum*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2017.
- Heri Suharto, dkk, Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan, *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(2) 2021,1.
- Herri Zan dan Namora Lumongga, *Pengantar Psikologi Untuk Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- I Gede Iwan Sudipa, Pratiwi, dkk, *Metode Penelitian Bidang Ilmu Informatika (Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus)*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Junihot M. Simanjuntak, *Filsafat Ilmu & Penalaran Teologis*, Yogyakarta: PBMR Andi.
- Laurencia Prismawati Degodona, *Filsafat dan Logika*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.
- Memet Muhammad, Achmad Sofyan dan Aridhotul Haqiyah, *Statistika dalam Pendidikan Olahraga*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Milta Dwi Pisaba, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK SMTI Bandar Lampung”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Misbahuddin & Hasan, I, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Mulyatiningsing, Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman, *Proses Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.

Muwahidah Nur Hasanah & Wibawati Berni, *Metode Pembelajaran PAI*, Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2022.

Narfa, *Mengonstruksi Laporan Hasil Obsevasi*, Tegal: Guepedia, 2021.

Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasi*, Pekanbaru: Benteng Media, 2014.

Novita Larasati Putri, “*Pengaruh Metode Problem Solving dengan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SMP Negeri 4 Metro Utama*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.

Observasi bapak Pesta Parulian Manurung guru IPS kelas VII SMP Negeri 21 Pekanbaru.

Rahmi, Martin Kustati & Hadeli, *Evaluasi Pendidikan Islam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2022.

Sarmadan & La Alu, *Buku Ajar Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.

Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Edisi Revisi Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo, 2014.

Sri Andayani, “*Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Masyariqulanwar 4 Sukabumi Bandar Lampung*”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Suhartono & Harjanto, *Filsafat Ilmu Kedokteran*, Surabaya: Airlangga University Press.

Suwandi, Edy, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2004. Jakarta: Transmedia Pustaka, 2004.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

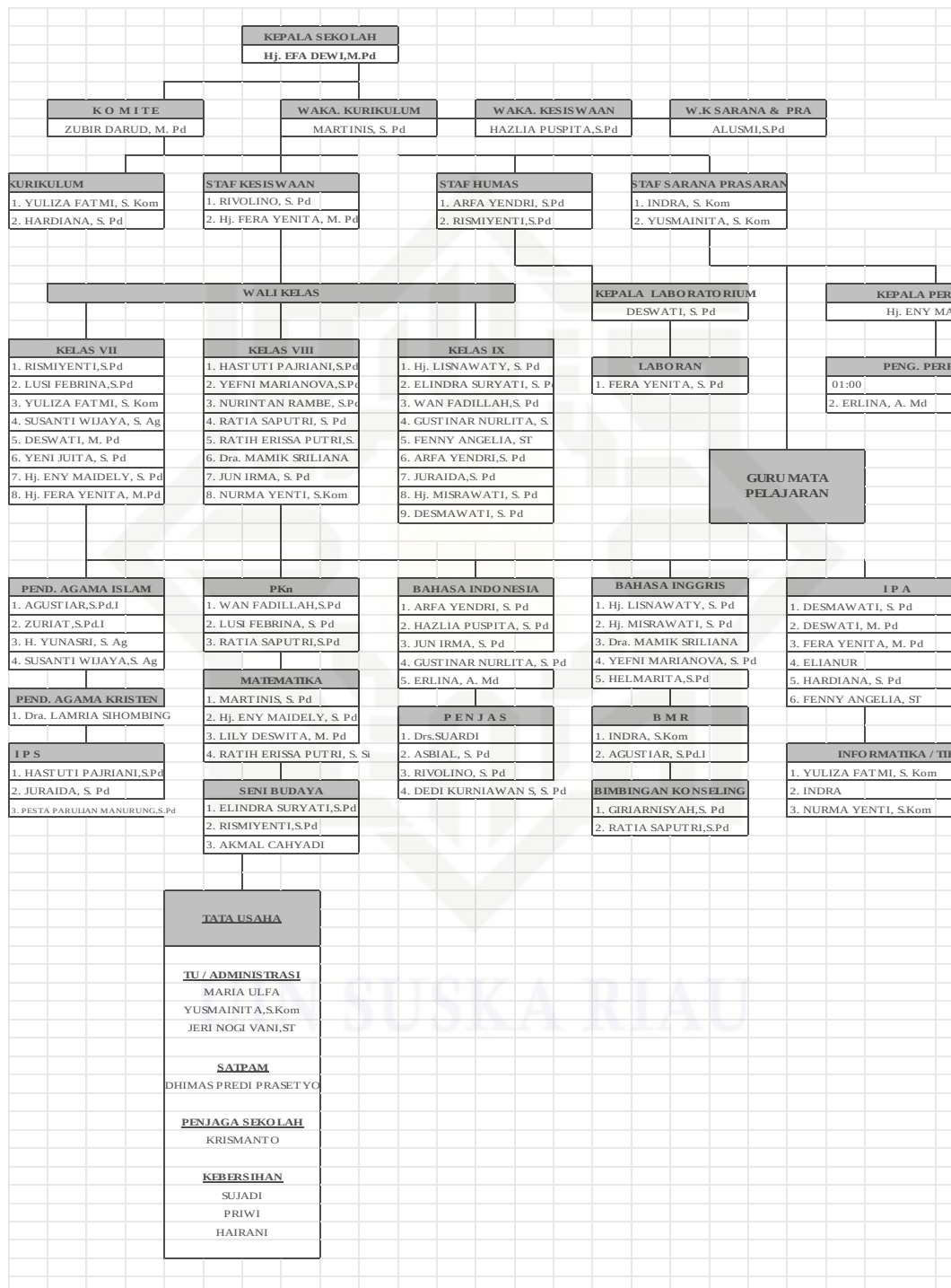
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran I



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Pretest

No	Materi	Indikator soal	Jumlah Butir Soal	Sebaran Soal			Jenis Soal
				C4	C5	C6	
1	Kegiatan Ekonomi	Menganalisis kegiatan ekonomi	4	1,2	3,8		Pilihan Ganda
		Mampu menguraikan jenis kegiatan ekonomi	4	3,5,7,18			
		Mampu membedakan pengertian dan faktor-faktor produksi	5		4,11,15,19,20		
		Mampu menguraikan tujuan distribusi	3	6,9,17			
		Mampu membedakan jenis konsumsi	3	10,13,14			
		Mampu membedakan tujuan dari produksi	1	16			
		Mampu membedakan jenis distribusi	1			12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal *Posttest*

No	Materi	Indikator soal	Jumlah Butir Soal	Sebaran Soal			Jenis Soal
				C4	C5	C6	
1	Kegiatan Ekonomi	Menganalisis pengertian produksi	3	1,5,7			Pilihan Ganda
		Mampu menguraikan jenis dan faktor kegiatan ekonomi	2	9,10			
		Mampu membedakan pengertian dan faktor-faktor produksi	5	6,15,18	11,13		
		Mampu membedakan contoh distribusi	1	20			
		Mampu membedakan jenis konsumsi	2	17,19			
		Mampu membedakan tujuan dan contoh dari produksi	3	2,14		3	
		Mampu membedakan tujuan dan jenis distribusi	4	8,16		4,12	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4

Rubrik Penilaian

Fase	Kegiatan Guru
1. Mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebabnya	Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi Guru membantu siswa untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari permasalahan yang ditemukan.
2. Mencari alternatif pemecahan masalah	Guru meminta siswa untuk merumuskan pernyataan terhadap masalah yang kurang dipahami. Masing-masing siswa bekerja sama untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah.
3. Menguji kekuatan-kekuatan dan kelemahan- kelemahan masing alternative	Guru meminta siswa melakukan kegiatan pengumpulan dan pengelompokan data/informasi terkait dengan penyelesaian masalah Siswa secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah
4. Memilih dan melaksanakan alternatif yang paling sedikit mempunyai kelemahan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuktikan hasil kerjasama Setelah itu siswa mempresentasikan pernyataan yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah.
5. Mengadakan penilaian terhadap hasil yang dicapai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan penyelesaian Siswa merumuskan dan menetapkan solusi Guru dan siswa melakukan uji tes sebagai penilaian terhadap hasil belajar Guru dan siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang disetujui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Petunjuk Belajar

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman peserta didik
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara pendidik dengan peserta didik
5. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok sebanyak 4-5 kelompok
2. Setiap kelompok akan mengerjakan lembar kerja yang sama
3. Diskusikanlah pada masing-masing kelompok lembar kerja yang telah di dapat pada setiap kelompok
4. Catat hasil diskusi pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja akan mempresentasikan hasil diskusinya
6. Simpulkan hasil diskusi kelompok

C. Lembar Kerja

Simaklah Video di bawah ini!

<https://vt.tiktok.com/ZSFeE2hSB/> (Larangan impor thrift/barang bekas)

Peserta didik mengidentifikasi permasalahan pada video :

- Apakah kasus di atas termasuk kegiatan distribusi?
- Termasuk kepada cara distribusi apa kasus tersebut?
- Kenapa bisnis dalam kasus ini dilarang oleh pemerintah?
- Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Petunjuk Belajar

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman peserta didik
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara pendidik dengan peserta didik
5. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok sebanyak 4-5 kelompok
2. Setiap kelompok akan mengerjakan lembar kerja yang sama
3. Diskusikanlah pada masing-masing kelompok lembar kerja yang telah di dapat pada setiap kelompok
4. Catat hasil diskusi pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Kelompok yang pertama menyelesaikan lembar kerja akan mempresentasikan hasil diskusinya
6. Simpulkan hasil diskusi kelompok

C. Lembar Kerja

https://youtu.be/t6hEWIAZ_uk?si=cAIJcNJA9oGombtJ (Food Estate gagal di Sumatera Utara)

Peserta didik melakukan diskusi bersama teman kelompoknya mengenai masalah pada video, identifikasi maksud video mengenai :

- Peristiwa apa yang kalian lihat pada video di atas?
- Apa yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut?
- Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut
- Bagaimana upaya pemerintah dan petani Indonesia supaya panen meningkat dan tidak ketergantungan import



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Petunjuk Belajar

1. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
2. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman peserta didik
3. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara pendidik dengan peserta didik
5. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok sebanyak 4-5 kelompok
2. Setiap kelompok akan mengerjakan lembar kerja yang sama
3. Diskusikanlah pada masing-masing kelompok lembar kerja yang telah di dapat pada setiap kelompok
4. Catat hasil diskusi pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Simpulkan hasil diskusi kelompok

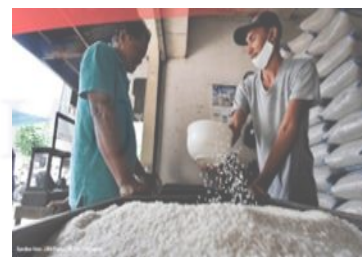
C. Lembar Kerja



Gagal panen produksi beras



Distribusi impor beras



Konsumsi Beras

Setelah kalian memperhatikan gambar diatas dengan cermat dan teliti, silahkan kalian analisis gambar diatas kedalam tulisan yang berisi tentang :

- Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut
- Bagaimana upaya pemerintah dan petani Indonesia supaya panen meningkat dan tidak ketergantungan impor?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VII (FASE D)

Kelas Eksprimen

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Ummu Hani Hasibuan
NIM	12011421011
Nama Sekolah	SMPN 21 Pekanbaru
Alokasi Waktu	2x40 Menit
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	D
Materi	Aktivitas Kegiatan Ekonomi (Kegiatan Ekonomi)
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia	
KEGIATAN INTI	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia: Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran. - Mandiri: Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu. - Gotong Royong: Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan softskill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok. - Kreatif dan Berfikir Kritis: Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar dan Alat: - Video & Gambar tentang kegiatan ekonomi - Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. - Laptop & LCD - PPT - Internet	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik kelas VII	
F. MODEL PEMBELAJARAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problem Solving

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran:

- Siswa mampu mengidentifikasi keterkaitan hubungan kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi siswa yaitu dalam kegiatan ekonomi dapat mempengaruhi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk keberlangsungan hidup.

I. PERTANYAAN PEMATIK

- Bagaimana proses kegiatan ekonomi berlangsung?
- Bagaimana aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan?

J. ASSESMENT

- Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar dan miskonsepsi pelajar tentang pengenalan dengan alam
- Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat pelajar diskusi dan presentasi. (Obsevasi dan penilaian sikap)
- Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis Test akhir/Posttest dengan soal kognitif pilihan ganda

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN I

PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa.
- Melakukan motivasi agar siswa aktif belajar.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok

MENGIDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH

- Guru menyajikan fenomena dalam bentuk gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar tentang kegiatan ekonomi.



Bagaimana proses kegiatan ekonomi berlangsung?

Bagaimana aktivitas manusia dalam memnuhi kebutuhan?

- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dalam video kegiatan produksi link

https://drive.google.com/file/d/1amm0v6oW2djofspeXUNxhy-8Apr_qzeg/view?usp=drivesdk

- Guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya yang ditampilkan guru.
- Guru menjelaskan materi mengenai kegiatan produksi

MENCARI SUMBER DAN MEMPERKIRAKAN SEBAB-SEBABNYA

- Guru membagikan LKPD serta membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi
Contoh Kasus :
https://youtu.be/t6hEWIAZ_uk?si=cAIJcNJA9oGombtJ (Food Estate gagal di Sumatera Utara)
Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya mengenai masalah pada video, identifikasi maksud video mengenai:
 - Peristiwa apa yang kalian lihat pada video di atas?
 - Apa yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut?
 - Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut
 - Bagaimana upaya pemerintah dan petani Indonesia supaya panen meningkat dan tidak ketergantungan impor?
- Guru membantu siswa untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari permasalahan yang ditemukan.

MENCARI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

- Guru meminta siswa untuk merumuskan pernyataan terhadap masalah yang kurang dipahami.
- Masing-masing siswa bekerja sama untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah.

MENGUJI KEKUATAN-KEKUATAN DAN KELEMAHAN-KELEMAHAN MASING ALTERNATIF

- Guru meminta siswa melakukan kegiatan pengumpulan dan pengelompokan data/informasi terkait dengan penyelesaian masalah
- Siswa secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah

MEMILIH DAN MELAKSANAKAN ALTERNATIF YANG PALING SEDIKIT MEMPUNYAI KELEMAHAN.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjasama
- Setelah itu siswa mempresentasikan pernyataan yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah.

MENGADAKAN PENILAIAN TERHADAP HASIL YANG DICAPAI

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan penyelesaian
- Siswa merumuskan dan menetapkan solusi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru dan siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang disetujui.

PENUTUP

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

K. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah siswa kegiatan ekonomi dan apakah siswa suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

L. ASESSMEN

- Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda
- Penilaian keterampilan berupa penilaian untuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN II

PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran .
- Melakukan motivasi agar peserta didik terkait kegiatan distribusi (darimana kalian memperoleh barang yang dibutuhkan?)
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya
- Guru membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok

MENGIDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH

- Guru menyajikan fenomena dalam bentuk gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar tentang kegiatan distribusi.



Kegiatan apa yang terjadi pada gambar di atas?

Apa kaitan gambar di atas dengan pelajaran kita hari ini?

- Guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya yang ditampilkan guru.
- Guru menjelaskan materi mengenai kegiatan distribusi serta mengaitkannya pada pelajaran sebelumnya (kegiatan produksi)

MENCARI SUMBER DAN MEMPERKIRAKAN SEBAB-SEBABNYA

- Guru membagikan LKPD serta membimbing siswa untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan informasi Contoh Kasus : https://vt.tiktok.com/ZSFeE2hSB/ (Larangan impor thrift/barang bekas) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan pada video: ➤ Apakah kasus di atas termasuk kegiatan distribusi? ➤ Termasuk kepada cara distribusi apa kasus tersebut? ➤ Kenapa bisnis dalam kasus ini dilarang oleh pemerintah? ➤ Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut? • Guru membantu siswa untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari permasalahan yang ditemukan.
MENCARI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
• Guru meminta siswa untuk merumuskan pernyataan terhadap masalah yang kurang dipahami. • Masing-masing siswa bekerja sama untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah.
MENGUJI KEKUATAN-KEKUATAN DAN KELEMAHAN-KELEMAHAN MASING ALTERNATIF
• Guru meminta siswa melakukan kegiatan pengumpulan dan pengelompokan data/informasi terkait dengan penyelesaian masalah • Siswa secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah
MEMILIH DAN MELAKSANAKAN ALTERNATIF YANG PALING SEDIKIT MEMPUNYAI KELEMAHAN.
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjasama • Setelah itu siswa mempresentasikan pernyataan yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah.
MENGADAKAN PENILAIAN TERHADAP HASIL YANG DICAPAI
• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan penyelesaian • Siswa merumuskan dan menetapkan solusi • Guru dan siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang disetujui.
PENUTUP
Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU
• Guru memetakan kemampuan siswa apakah siswa kegiatan ekonomi dan apakah siswa suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
N. ASESSMEN
• Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penilaian keterampilan berupa penilaian untuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN III

PENDAHULUAN

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa.
- Melakukan motivasi agar peserta didik terkait kegiatan konsumsi
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru mengulang kembali pelajaran sebelumnya
- Guru membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok

MENGIDENTIFIKASI DAN MERUMUSKAN MASALAH

- Guru menyajikan fenomena dalam bentuk gambar dan meminta peserta didik untuk mengamati gambar tentang kegiatan distribusi.



Kegiatan apa yang terjadi pada gambar di atas?
Apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi?

- Siswa diberikan kesempatan mengidentifikasi terhadap isu/masalah yang ditampilkan guru.
- Guru meminta siswa untuk memberikan pendapatnya yang ditampilkan guru.
- Guru menjelaskan materi mengenai kegiatan konsumsi serta mengaitkannya pada pelajaran sebelumnya (kegiatan produksi dan distribusi)

MENCARI SUMBER DAN MEMPERKIRAKAN SEBAB-SEBABNYA

- Guru membagikan LKPD serta membimbing peserta didik untuk mengumpulkan informasi
Contoh kasus:



Gagal Panen Produksi Beras



Distribusi Import Beras



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsumsi Beras

Setelah kalian memperhatikan gambar diatas dengan cermat dan teliti, silahkan kalian analisis gambar diatas kedalam tulisan yang berisi tentang:

- Peristiwa apa yang kalian lihat pada gambar di atas?
- Apa yang melatarbelakangi terjadinya masalah tersebut?
- Sebutkan dampak yang terjadi pada masalah tersebut
- Bagaimana upaya pemerintah dan petani Indonesia supaya panen meningkat dan tidak ketergantungan impor?
- Guru membantu peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari permasalahan yang ditemukan.

MENCARI ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

- Guru meminta siswa untuk merumuskan pernyataan terhadap masalah yang kurang dipahami.
- Masing-masing siswa bekerja sama untuk bertukar pikiran dalam memecahkan masalah.

MENGUJI KEKUATAN-KEKUATAN DAN KELEMAHAN-KELEMAHAN MASING ALTERNATIF

- Guru meminta siswa melakukan kegiatan pengumpulan dan pengelompokan data/informasi terkait dengan penyelesaian masalah
- Siswa secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah

MEMILIH DAN MELAKSANAKAN ALTERNATIF YANG PALING SEDIKIT MEMPUNYAI KELEMAHAN.

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjasama
- Setelah itu siswa mempresentasikan pernyataan yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah.

MENGADAKAN PENILAIAN TERHADAP HASIL YANG DICAPAI

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan penyelesaian
- Siswa merumuskan dan menetapkan solusi
- Guru dan siswa menyimpulkan pemecahan masalah yang disetujui.

PENUTUP



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

O. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

- Guru memetakan kemampuan siswa apakah peserta didik kegiatan ekonomi dan apakah siswa suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

P. ASESMEN

- Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda
- Penilaian keterampilan berupa penilaian untuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Pekanbaru, Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Pesta Parulian Manurung

Ummu Hani Hasibuan

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS VII (FASE D)

Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Ummu Hani Hasibuan
NIM	12011421011
Nama Sekolah	SMPN 21 Pekanbaru
Alokasi Waktu	2x40 Menit
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase	D
Materi	Potensi Ekonomi Lingkungan

B. KOMPETENSI AWAL

Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam

KEGIATAN INTI

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia: Peserta didik selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan bersyukur serta selalu menunjukkan sikap santun selama pembelajaran.
- Mandiri: Peserta didik mampu mengatasi masalahnya sendiri selama proses pembelajaran terkait tugas individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Gotong Royong: Peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi yang merupakan softkill utama yang terpenting di masa depan agar bisa bekerja secara tim/kelompok. • Kreatif dan Berfikir Kritis: Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memecahkan masalah, hal ini berhubungan dengan kemampuan kognitif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar dan Alat: • Kemendikbud 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. • Laptop
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik kelas VII
F. MODEL PEMBELAJARAN
-
G. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti proses pembelajaran: • Peserta didik mampu menguraikan potensi sumber daya alam
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
Pembelajaran ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam dan penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
I. PERTANYAAN PEMATIK
• Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian?
J. ASSESMENT
• Assessment Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes untuk mengetahui gaya belajar dan miskonsepsi pelajar tentang pengenalan dengan alam • Assessment Formatif: dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, saat pelajar diskusi dan presentasi. (Observasi dan penilaian sikap) • Assessment sumatif: dilakukan di akhir berupa tes tertulis Test akhir/Posttest dengan soal kognitif pilihan ganda
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN
• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik. • Melakukan motivasi agar peserta didik aktif belajar. • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi. • Menyampaikan tujuan pembelajaran
KEGIATAN INTI
• Guru memberikan siswa kesempatan fokus terhadap materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

• Guru mencari dan memberikan solusi • Siswa dapat memberikan kesimpulan berdasarkan pemikiran sendiri dari pemecahan masalah materi yang disampaikan guru. • Siswa konsentrasi dalam memecahkan masalah • Siswa memperjelas fenomena materi yang disampaikan guru • Siswa mencari tahu permasalahan yang terjadi • Mempertimbangkan kembali dan mempertanyakan pengalaman dalam konteks yang luas untuk memecahkan masalah • Guru Membandingkan permasalahan dengan pengalaman yang nyata • Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya • Guru merumuskan permasalahan sebagai hasil akhir • Siswa menarik kesimpulan pembelajaran sebagai bukti yang valid. • Guru Menggunakan metode pembuktian untuk mengambil kesimpulan fakta • Guru dan siswa menyimpulkan permasalahan
PENUTUP
Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.
K. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU
• Guru memetakan kemampuan peserta didik apakah peserta didik mampu menguraikan potensi sumber daya alam dan apakah peserta didik suka dengan kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
L. ASESMEN
• Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda • Penilaian keterampilan berupa penilaian untuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Pekanbaru, Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Pesta Parulian Manurung

Ummu Hani Hasibuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

INSTRUMEN TES

Pretest

1. Kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah...
 - a. Bekerja, istirahat dan tidur
 - b. Produksi, distribusi dan ekonomi
 - c. Bertani, berdagang dan melaut
 - d. Belajar, membaca dan menulis
2. Tujuan kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Menjadikan orang kaya
 - c. Memenuhi Pendidikan
 - d. Menjadi lebih pintar
3. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Produsen
4. Yang bukan termasuk dari faktor-faktor produksi adalah...
 - a. Faktor wisata
 - b. Faktor kewirausahaan
 - c. Faktor alam
 - d. Faktor modal
5. Seorang kakek yono mengolah kue untuk di jual ke pasar. Kegiatan yang dilakukan kakek yono termasuk kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumen
 - d. Produksi
6. Tujuan dari distribusi adalah....
 - a. Mengurangi manfaat suatu barang
 - b. Memenuhi kebutuhan jasmani
 - c. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
 - d. Menghasilkan suatu barang
7. Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen adalah pengertian dari...
 - a. Produsen
 - b. Produksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Konsumsi
- d. Distribusi
8. Semua yang dilakukan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan disebut....
 - a. Pekerjaan
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. Konsumsi
 - d. Kesibukan
9. Orang yang melakukan kegiatan distribusi adalah
 - a. Konsumen
 - b. Koruptor
 - c. Produsen
 - d. Distributor
10. Kegiatan menggunakan barang atau jasa disebut...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Distributor
11. Suatu perusahaan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, berarti perusahaan tersebut melakukan kegiatan...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Industri
12. Seorang tukang paket mengantar baju rini yang ia pesan di aplikasi shopee, kegiatan yang dilakukan tukang paket termasuk kegiatan....
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Industri
13. Kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang ataupun jasa disebut..
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Investasi
14. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
 - a. Produsen
 - b. Konsumen
 - c. Distributor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Investor
15. Berikut ini yang termasuk faktor-faktor produksi, kecuali...
 - a. Modal
 - b. Distribusi
 - c. Tenaga kerja
 - d. Kewirausahaan
16. Tujuan dari kegiatan produksi adalah...
 - a. Menghasilkan barang atau jasa
 - b. Menambah nilai guna barang atau jasa
 - c. Menyalurkan barang atau jasa
 - d. Menghabiskan nilai guna barang atau jasa
17. Kegiatan yang dilakukan tanpa perantara antara produsen dan konsumen merupakan pengertian dari...
 - a. Distribusi langsung
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi tidak langsung
 - d. Produsen
18. Yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Produksi
 - b. Komunikasi
 - c. Konsumsi
 - d. Distribusi
19. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
 - a. Petani, pelukis dan guru
 - b. Tentara, polisi dan nelayan
 - c. Dokter, penjahit dan pengrajin
 - d. Petani, nelayan dan pelukis
20. Di bawah ini, pekerjaan yang menghasilkan jasa antara lain, kecuali....
 - a. Pekerja salon dan tukang pijat
 - b. Tentara dan ojek
 - c. Tukang parkir dan satpam
 - d. Peternak dan tukang kayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Posttest

1. Seorang pengusaha dodol mangga memanfaatkan mangga yang tidak tahan lama untuk diolah kembali menjadi barang yang memiliki harga jual lebih tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu kegiatan menghasilkan barang/jasa atau kegiatan menambah nilai guna barang/jasa yang disebut dengan.....
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Transisi
2. Pengusaha kerupuk memanfaatkan hasil laut agar memiliki nilai guna dan nilai jual yang lebih tinggi. Salah satu tujuan produsen membuat barang tersebut adalah untuk.....
 - a. Memenuhi kebutuhan konsumen
 - b. Memperoleh penghargaan dari pemerintah
 - c. Berbuat baik kepada sesama manusia
 - d. Menarik simpati dari Masyarakat
3. Kegiatan ekonomi meliputi tiga hal yakni konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah
 - a. Tukang ojek online membeli makanan di pasar
 - b. Seorang montir sedang memperbaiki sepeda motor
 - c. Tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
 - d. Peserta didik memakai seragam pramuka
4. Perhatikan daftar berikut ini!
 - 1.) Menjual barang dengan harga murah
 - 2.) Hasil produksi lebih berguna untuk masyarakat
 - 3.) Membantu diskontinuitas kegiatan produsen
 - 4.) Menyalurkan barang dari produsen pada konsumen
 Manakah yang termasuk tujuan kegiatan distribusi
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 3
5. Perhatikan gambar di bawah ini!





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar di atas merupakan contoh dari kegiatan....

- a. Distribusi
 - b. Produksi
 - c. Konsumsi
 - d. Konsumen
6. Berikut yang termasuk ciri-ciri kegiatan produksi, kecuali...
 - a. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa
 - b. Kegiatan untuk membuat barang yang akan diproduksi
 - c. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa
 - d. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 7. Berikut merupakan hasil kegiatan produksi bangsa Indonesia sektor tanaman pangan, kecuali...
 - a. Padi
 - b. Radio
 - c. Jagung
 - d. Sagu
 8. Pabrik minuman menjual produk minumannya kepada konsumen melalui beberapa agen terlebih dahulu, kegiatan ini termasuk distribusi.....
 - a. Distribusi langsung
 - b. Distribusi tidak langsung
 - c. Distribusi semi langsung
 - d. Distributor
 9. Faktor lingkungan ikut mempengaruhi kegiatan ekonomi. Berikut ini yang termasuk faktor lingkungan yang mempengaruhi kegiatan ekonomi adalah....
 - a. Penduduk pantai banyak yang menjadi petani
 - b. Penduduk di daerah dataran rendah banyak yang menjadi nelayan
 - c. Penduduk di sekitar tempat pariwisata akan melakukan kegiatan ekonomi di bidang pariwisata
 - d. Penduduk di daerah dataran tinggi banyak yang menjadi nelayan
 10. Para buruh yang bekerja dipabrik garmen menjahit pakaian untuk dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi yang dilakukan para buruh ini termasuk kegiatan ekonomi jenis....
 - a. Distribusi
 - b. Penjualan
 - c. Konsumsi
 - d. Produksi
 11. Suatu barang yang akan bertambah nilai gunanya jika mengalami perubahan bentuk, merupakan penegrtian dari....
 - a. Nilai guna bentuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nilai guna tempat
 - c. Nilai guna waktu
 - d. Nilai guna kepemilikan
12. Afni meminta tolong untuk menjualkan telepon gengamnya kepada habib. Setelah itu habib menawarkan telepon gengamnya tersebut ke riski, habib berlaku seolah-olah telepon genggam tersebut milik habib dan ikut bertanggung jawab terhadap telepon genggam tersebut. Dari contoh tersebut, Habib telah berperan sebagai....
 - a. Komisioner
 - b. Agen
 - c. Makelar
 - d. pedagang kecil
13. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah
 - a. Melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup
 - b. Melakukan perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan beragam jenis tumbuhan dan satwa
 - c. Menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa
 - d. Mencegah terjadinya banjir, erosi dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya
14. Ketika sandal yang sudah dijual kemudian dipakai akan memiliki nilai guna yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan sandal yang belum terjual di toko, kasus ini merupakan contoh dari...
 - a. Nilai guna waktu
 - b. Nilai guna kepemilikan
 - c. Nilai guna bentuk
 - d. Nilai guna tempat
15. faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan merupakan pengertian dari.....
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Faktor internal
 - d. Faktor eksternal
16. Siska adalah seorang pengusaha yang mempunyai pabrik pembuatan batik, setiap hasil dari batik ini siska jualkan ke toko busana, kegiatan yang dilakukan siska termasuk ke dalam kegiatan distribusi....
 - a. Distributor
 - b. Distribusi semi langsung
 - c. Distribusi langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Distribusi tidak langsung

17. Perhatikan aktivitas masyarakat berikut ini:

- 1) Perusahaan mengirimkan produknya ke minimarket di seluruh Indonesia
- 2) Mega membeli seragam untuk dipakai ke sekolah
- 3) Arif membeli pertalite untuk sepeda motornya
- 4) Perusahaan SR memproduksi roti dengan jumlah banyak
- 5) Ibu Tanti membeli tepung kemudian mengolahnya menjadi odading untuk dimakan

Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam rangka konsumsi adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 3, 4, dan 5
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 3 dan 5

18. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah...

- a. Menanam padi
- b. Bepergian naik bus
- c. Membuat meja dan kursi
- d. Memelihara ikan

19. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan

- a. Menambah jumlah barang yang dikonsumsi
- b. Menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
- c. Mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
- d. Mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi

20. Gambar 1.



Gambar 3.



Gambar 2.



Gambar 4.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar di atas, manakah yang tidak termasuk ke dalam kegiatan distribusi....

- a. Gambar 1
- b. Gambar 2
- c. Gambar 3



Lampiran 9

Alur Tujuan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase/Semester : D/II
Tahun Pelajaran : 2023/2024

BAB 1 Diri dan Keluarga di Tengah Lingkungan Sosial

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-usul keluarga.
2. Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia.
3. Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.
5. Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.
6. Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan.
7. Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:
Pemahaman Konsep
Capaian Pembelajaran:
Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi yang positif.			
Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
1. A	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keluarga dan sejarah asal-asal keluarga.	1	3
1. B	Peserta didik dapat membandingkan kondisi geografis tempat tinggalnya dengan kondisi geografis wilayah lain di Indonesia.	1	6
	Peserta didik dapat menggunakan peta untuk menunjukkan lokasi tempat tinggal.		
1. C	Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan diri sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral melalui proses sosialisasi.	1	6
1. D	Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.	1	9
	Peserta didik dapat menyusun skala prioritas kebutuhan.		
	Peserta didik dapat menjelaskan perlunya interaksi antarwilayah.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24

BAB 2 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
3. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik budaya masyarakat daerah.
4. Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara
5. Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.
6. Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:

Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju, ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
2. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan alam di sekitarnya dan fenomena pencemaran terhadap lingkungan alam.	2	6
	Peserta didik dapat mengidentifikasi lingkungan masyarakat di sekitarnya dan proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Peserta didik dapat menjelaskan pembentukan karakteristik. budaya masyarakat daerah.		
2. B	Peserta didik dapat menerangkan leluhur bangsa Indonesia dan kehidupan masyarakat pada masa praaksara.	2	6
2. C	Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan terkait kelangkaan dan upaya-upaya pencegahannya.	3	9
2. D	Peserta didik dapat menganalisis kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan manusia.	2	6
	Peserta didik dapat menerangkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

BAB 3 Potensi Ekonomi Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan potensi sumber daya alam.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.
3. Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.
4. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
5. Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian
6. Menjelaskan status dan peran sosial.
7. Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:

Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
3. A	Menjelaskan potensi sumber daya alam.	2	6
	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan potensi sumber daya alam.		
3. B	Menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa Islam.	3	9
	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.		
3. C	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	3	9
	Menjelaskan status dan peran sosial.		
	Menjelaskan diferensiasi dan stratifikasi sosial.		
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 4 Keberagaman Lingkungan Sekitar

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
3. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.
5. Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.

Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen:

Pemahaman Konsep

Capaian Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Materi*	Tujuan Pembelajaran	Modul Ajar**	JP
4. A	Peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan antara kondisi geografis dan keberagaman sosial budaya di masyarakat.	4	6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia.		
4. B	Pesertadidik dapat menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya yang ada di masyarakat.	4	9
4. C	Peserta didik dapat menjelaskan cara pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan keuangan dan literasi keuangan.	4	6
4. D	Peserta didik dapat menguraikan peranan komunitas dalam pemberdayaan masyarakat.	4	6
TOTAL JAM PELAJARAN (JP)			27

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pekanbaru, 10 Februari 2024
Guru Mata Pelajaran

Hj. Efa Dewi, M.Pd

Pesta Parulian Manurung

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Daftar Hasil Belajar Kelas Kontrol

Responden	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
1	70	55
2	60	70
3	75	75
4	100	55
5	65	75
6	80	70
7	60	85
8	70	55
9	75	80
10	55	50
11	65	75
12	75	80
13	80	80
14	60	60
15	45	45
16	70	70
17	100	75
18	75	75
19	80	80
20	75	75
21	65	80
22	60	60
23	50	60
24	60	60
25	55	75
26	65	65
27	75	75
28	50	85
29	60	80
30	55	55
31	45	60
32	55	45
33	60	75
34	65	55
35	75	65
Total	2330	2380
Rata-Rata	66,5714	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Daftar Hasil Belajar Kelas Eksprimen

Responden	Pretest Eksprimen	Posttest Eksprimen
1	60	60
2	75	75
3	50	55
4	75	80
5	50	55
6	55	50
7	45	45
8	85	85
9	55	65
10	70	65
11	60	60
12	65	70
13	75	80
14	85	80
15	90	85
16	100	100
17	55	60
18	90	85
19	80	80
20	70	75
21	90	90
22	90	95
23	95	90
24	85	85
25	95	95
26	90	90
27	80	80
28	95	100
29	60	70
30	95	75
31	80	85
32	100	100
33	90	90
34	70	60
35	45	55
Total	2650	2670
Rata-Rata	75,71429	76,2857

Lampiran 12

Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Uji Validitas Pretest

Correlations

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 7	Pearson Correlation	.195	.163	.248	.169	.006	.195	1.152	.248	.294	.509	.031	.253	.079	.039	.079	.120	.310	.195	.345	.489
	Sig. (2-tailed) N	.26135	.34835	.15235	.33235	.97435	.26135	.38535	.15235	.08635	.00235	.86035	.14335	.65135	.82335	.65135	.49335	.07035	.26135	.04235	.00335
SOAL 8	Pearson Correlation	.341	.045	.000	.090	.038	.341	.152	1.000	.408	.123	.204	.033	.360	.172	.033	.158	.241	.341	.123	.562
	Sig. (2-tailed) N	.04535	.79835	1.00035	.60635	.82935	.04535	.38535	1.00035	.01535	.48135	.24035	.85235	.03435	.32335	.85235	.36435	.16435	.04535	.48135	.00035
SOAL 9	Pearson Correlation	.248	.110	.067	.049	.248	.031	.248	.000	1.028	.075	.167	.133	.133	.047	.053	.284	.221	.248	.101	.358
	Sig. (2-tailed) N	.15235	.52935	.70435	.77935	.15235	.86035	.15235	1.00035	.87435	.66735	.33935	.44535	.44535	.78935	.76135	.09835	.20235	.15235	.56635	.03535
SOAL 10	Pearson Correlation	.113	.196	.028	.037	.067	.113	.294	.408	.028	1.364	.167	.458	.302	.090	.302	.043	.180	.113	.071	.518
	Sig. (2-tailed) N	.51635	.26035	.87435	.83335	.70235	.51635	.08635	.01535	.87435	.03135	.33935	.00635	.07735	.60835	.07735	.80635	.30035	.51635	.68435	.00135
SOAL 11	Pearson Correlation	.019	.243	.251	.100	.182	.019	.509	.123	.075	.364	1.251	.024	.447	.120	.165	.156	.159	.019	.205	.444
	Sig. (2-tailed) N	.91535	.15935	.14535	.56835	.29535	.91535	.00235	.48135	.66735	.03135	.14535	.89135	.00735	.49235	.34435	.37235	.36135	.91535	.23935	.00835
SOAL 12	Pearson Correlation	.031	.110	.167	.049	.031	.186	.031	.204	.167	.167	.251	1.133	.053	.211	.053	.103	.049	.248	.276	.224
	Sig. (2-tailed) N	.86035	.52935	.33935	.77935	.86035	.28635	.86035	.24035	.33935	.33935	.14535	.44535	.76135	.22435	.76135	.55535	.77935	.15235	.10835	.19735
SOAL 13	Pearson Correlation	.079	.006	.053	.126	.094	.094	.253	.033	.133	.458	.024	.133	1.047	.116	.402	.227	.012	.079	.165	.309
	Sig. (2-tailed) N	.65135	.97335	.76135	.47135	.59135	.59135	.14335	.85235	.44535	.00635	.89135	.44535	.78935	.50635	.01735	.18935	.94635	.65135	.34435	.07135
SOAL 14	Pearson Correlation	.094	.211	.133	.150	.426	.253	.079	.360	.133	.302	.447	.053	1.047	.146	.103	.207	.150	.094	.117	.374
	Sig. (2-tailed) N	.59135	.22335	.44535	.39135	.01135	.14335	.65135	.03435	.44535	.07735	.00735	.76135	.78935	.40235	.55835	.23335	.39135	.59135	.50435	.02735
SOAL 15	Pearson Correlation	.113	.149	.281	.300	.265	.265	.039	.172	.047	.090	.120	.211	.116	1.146	.116	.326	.180	.039	.244	.339
	Sig. (2-tailed) N	.51835	.39235	.10235	.08035	.12435	.12435	.82335	.32335	.78935	.60835	.49235	.22435	.50635	.40235	.50635	.05635	.30235	.82335	.15935	.04635

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL 16	Pearson Correlation	.268	.006	.320	.150	.268	.253	.079	.033	.053	.302	.165	.053	.402	.103	.116	1	.227	.401	.268	.306	.288
	Sig. (2-tailed)	.120	.973	.061	.391	.120	.143	.651	.852	.761	.077	.344	.761	.017	.558	.506	.189	.017	.120	.074	.094	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
SOAL 17	Pearson Correlation	.048	.170	.077	.209	.216	.120	.158	.284	.043	.156	.103	.227	.207	.326	.227	1	.057	.216	.292	.221	
	Sig. (2-tailed)	.784	.328	.658	.227	.213	.493	.364	.098	.806	.372	.555	.189	.233	.056	.189	.745	.213	.089	.202		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
SOAL 18	Pearson Correlation	.151	.308	.221	.014	.169	.310	.241	.221	.180	.159	.049	.012	.150	.180	.401	.057	1	.151	.289	.519*	
	Sig. (2-tailed)	.388	.072	.202	.934	.332	.070	.164	.202	.300	.361	.779	.946	.391	.302	.017	.745	.388	.092	.001		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
SOAL 19	Pearson Correlation	.598**	.075	.031	.151	.207	.207	.195	.341	.248	.113	.019	.248	.079	.094	.039	.268	.216	1	.019	.339*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.669	.860	.388	.233	.233	.261	.045	.152	.516	.915	.152	.651	.591	.823	.120	.213	.388	.915	.046	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
SOAL 20	Pearson Correlation	.345	.144	.427	.030	.308	.345	.123	.101	.071	.205	.276	.165	.117	.244	.306	.292	.289	.019	1	.342*	
	Sig. (2-tailed)	.042	.410	.010	.866	.072	.042	.481	.566	.684	.239	.108	.344	.504	.159	.074	.089	.092	.915	.044		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
SKOR	Pearson Correlation	.514**	.327	.358	.340	.089	.389	.489**	.562**	.358	.518**	.444**	.224	.309	.374	.339	.288	.221	.519**	.339	.342*	
	Sig. (2-tailed)	.002	.055	.035	.046	.612	.021	.003	.000	.035	.001	.008	.197	.071	.027	.046	.094	.202	.001	.046	.044	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		



Uji Validitas Posttest

Correlations

	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SK OR
SOA L01 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.112	.094	.009	.152	.341	.598	.341	.031	.253	.310	.163	.094	.216	.139	.019	.294	.151	.195	.509	.476
SOA L02 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N		1	.145	.178	.185	.185	.215	.185	.101	.137	.341	.298	.137	.117	.253	.167	.134	.082	.112	.098	.233
SOA L03 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N			1	.126	.196	.196	.094	.033	.133	.047	.264	.006	.252	.207	.082	.447	.009	.126	.094	.165	.379
SOA L04 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N				1	.060	.211	.169	.060	.049	.012	.141	.070	.126	.190	.262	.230	.180	.268	.151	.030	.067
SOA L05 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N					1	.071	.341	.071	.612	.131	.090	.045	.196	.158	.086	.031	.408	.090	.152	.031	.387
SOA L06 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N						1	.341	.464	.000	.196	.241	.180	.131	.316	.229	.277	.068	.391	.227	.431	.495
SOA L07 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N							1	.341	.248	.426	.470	.075	.253	.216	.139	.182	.113	.310	.195	.345	.636
SOA L08 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N								1	.000	.523	.241	.045	.196	.474	.086	.123	.238	.241	.152	.277	.602
SOA L09 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N									1	.053	.049	.147	.133	.103	.093	.101	.361	.221	.248	.101	.337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L10	Pearson Correlation	.253	.137	-.047	-.012	-.131	-.196	.426*	.523**	-.053	1	.401*	.200	.252	.351*	.082	.447**	.147	.264	.079	.165	.596**	
	Sig. (2-tailed)	.143	.433	.789	.946	.454	.259	.011	.001	.761		.017	.250	.144	.038	.639	.007	.400	.126	.651	.344	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L11	Pearson Correlation	.310	.341*	.264	-.141	.090	.241	.470**	.241	.049	.401*	1	.308	-.012	.476**	-.100	.159	.037	.239	-.009	.289	.575	
	Sig. (2-tailed)	.070	.045	.126	.418	.606	.164	.004	.164	.779	.017		.072	.946	.004	.568	.361	.833	.167	.959	.092	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L12	Pearson Correlation	-.163	.298	-.006	-.070	.045	-.180	.075	.045	-.147	.200	.308	1	.200	-.028	.190	-.050	-.196	-.070	.075	.243	.124	
	Sig. (2-tailed)	.348	.082	.973	.688	.798	.302	.669	.798	.401	.250	.072		.250	.871	.274	.777	.260	.688	.669	.159	.479	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L13	Pearson Correlation	-.094	.137	.252	.126	.196	-.131	.253	.196	.133	.252	-.012	.200	1	-.083	-.049	.165	-.009	.126	.426*	.024	.379*	
	Sig. (2-tailed)	.591	.433	.144	.471	.259	.454	.143	.259	.445	.144	.946	.250		.637	.782	.344	.960	.471	.011	.891	.025	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L14	Pearson Correlation	.216	.117	.207	-.190	.158	.316	.216	.474**	.103	.351*	.476**	-.028	-.083	1	.145	.117	.409*	-.057	-.120	-.019	.484**	
	Sig. (2-tailed)	.213	.504	.233	.273	.364	.064	.214	.004	.555	.038	.004	.871	.637		.407	.504	.015	.745	.493	.912	.003	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L15	Pearson Correlation	-.139	.253	.082	.262	.086	.229	-.139	.086	.093	.082	-.100	.190	-.049	.145	1	.165	.016	.021	.139	.289	.197	
	Sig. (2-tailed)	.427	.142	.639	.129	.624	.186	.427	.624	.594	.639	.568	.274	.782	.407		.342	.929	.906	.427	.093	.258	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L16	Pearson Correlation	.019	-.167	.447**	-.230	-.031	.277	.182	.123	-.101	.447**	.159	-.050	.165	.117	-.165	1	.071	.419*	-.145	.337*	.400*	
	Sig. (2-tailed)	.915	.339	.007	.184	.861	.107	.295	.481	.566	.007	.361	.777	.344	.504	.342		.684	.012	.407	.048	.017	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L17	Pearson Correlation	.294	-.134	-.009	.180	.408*	.068	.113	.238	.361*	.147	.037	-.196	-.009	.409*	.016	.071	1	.037	.113	.071	.413*	
	Sig. (2-tailed)	.086	.443	.960	.300	.015	.698	.516	.168	.033	.400	.833	.260	.960	.015	.929	.684		.833	.516	.684	.014	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SOA L18	Pearson Correlation	.151	.082	.126	-.268	.090	.391*	.310	.241	.221	.264	.239	-.070	.126	-.057	.021	.419*	.037	1	-.009	.289	.466**	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed) N	.388 35	.642 35	.471 35	.119 35	.606 35	.020 35	.070 35	.164 35	.202 35	.126 35	.167 35	.688 35	.471 35	.745 35	.906 35	.012 35	.833 35		.959 35	.092 35	.005 35
SOA L19	Pearson Correlation	.195	-.112	-.094	.151	-.152	-.227	.195	.152	.248	.079	-.009	.075	.426	-.120	.139	-.145	.113	-.009	1	.182	.248
	Sig. (2-tailed)	.261	.522	.591	.388	.185	.269	.381	.155	.652	.951	.669	.013	.491	.427	.403	.516	.959		.295	.151	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
SOA L20	Pearson Correlation	.509**	.098	.165	.030	-.031	.431**	.345*	.277	-.101	.165	.289	.243	.024	-.019	.289	.337*	.071	.289	.182		.455**
	Sig. (2-tailed)	.002	.574	.344	.866	.011	.040	.107	.566	.344	.092	.159	.189	.911	.029	.048	.684	.092	.295		.006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
SKOR	Pearson Correlation	.476**	.233	.379*	.067	.387*	.495**	.636**	.602**	.337*	.596**	.575**	.124	.379*	.484**	.197	.400*	.413*	.466**	.248	.455**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.178	.025	.701	.022	.003	.000	.000	.048	.000	.000	.479	.025	.003	.258	.017	.014	.005	.151	.006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

Uji Tingkat Kesukaran Pretest

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	SK OR
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.8286	.8857	.8571	.6571	.8286	.8286	.8286	.8000	.8571	.7714	.6857	.8571	.7429	.7429	.4571	.7429	.7143	.6571	.8286	.6857	15.2571

Uji Tingkat Kesukaran Posttest

Statistics																					SKO R
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.8286	.9429	.7429	.6571	.8000	.8000	.8286	.8000	.8571	.7429	.6571	.8857	.7429	.7143	.5143	.6857	.7714	.6571	.8286	.6857	15.1429



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Pretes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	20

Hasil Uji Reliabilitas Posttest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	20

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15

Hasil Uji Daya Pembeda Pretest

No	Item	Daya Beda	Kriteria
1	Soal No 1	0,35	Cukup
2	Soal No 2	0,24	Cukup
3	Soal No 3	0,29	Cukup
4	Soal No 4	0,36	Cukup
5	Soal No 5	0,12	Kurang Baik
6	Soal No 6	0,24	Cukup
7	Soal No 7	0,35	Cukup
8	Soal No 8	0,30	Cukup
9	Soal No 9	0,29	Cukup
10	Soal No 10	0,24	Cukup
11	Soal No 11	0,53	Baik
12	Soal No 12	0,07	Kurang baik
13	Soal No 13	0,19	Kurang Baik
14	Soal No 14	0,30	Cukup
15	Soal No 15	0,20	Kurang Baik
16	Soal No 16	0,19	Kurang Baik
17	Soal No 17	0,02	Kurang Baik
18	Soal No 18	0,36	Cukup
19	Soal No 19	0,12	Kurang Baik
20	Soal No 20	0,30	Cukup

Hasil Uji Daya Pembeda Posttest

No	Item	Daya Beda	Kriteria
1	Soal No 1	0,35	Cukup
2	Soal No 2	0,12	Kurang Baik
3	Soal No 3	0,47	Baik
4	Soal No 4	0,13	Kurang Baik
5	Soal No 5	0,47	Baik
6	Soal No 6	0,24	Cukup
7	Soal No 7	0,29	Cukup
8	Soal No 8	0,30	Cukup
9	Soal No 9	0,29	Cukup
10	Soal No 10	0,24	Cukup
11	Soal No 11	0,42	Baik
12	Soal No 12	0,07	Kurang Baik
13	Soal No 13	0,30	Cukup
14	Soal No 14	0,30	Cukup
15	Soal No 15	0,26	Cukup
16	Soal No 16	0,25	Cukup
17	Soal No 17	0,36	Cukup
18	Soal No 18	0,36	Cukup
19	Soal No 19	0,24	Cukup
20	Soal No 20	0,36	Cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Hasil Uji Normalitas Pretest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKOR
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.2571
	Std. Deviation	3.07115
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.113
	Negative	-.138
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas Posttest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SKOR
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.1429
	Std. Deviation	3.37066
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.110
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Uji Homogenitas dan Uji Linearitas

Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	15,25714	15,05714
Variance	9,431933	7,820168
Observations	35	35
Df	34	34
F	1,206104	
P(F<=f) one-tail	0,293926	
F Critical one-tail	1,772066	

Hasil Uji Linearitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.874	1.197

a. Predictors: (Constant), problemsolving

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Hasil Uji t Hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Penalaran Deduktif	Equal variances assumed	1.888	0.174	2.788	68	0.007	1.77143	0.63549	0.50334 3.03952
	Equal Variances not assumed			2.788	63.770	0.007	1.77143	0.63549	0.50181 3.04204

Independent Sampel T-Test

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Penalaran Deduktif	Metode <i>Problem Solving</i>	35	15.3714	2.98117	0.503391
	Metode Konvensional	35	13.6000	2.29065	0.38719

Lampiran 19

Analisis Deskriptif Pretest Dan Posttest Kelas Eksprimen

Descriptive Statistics		
	Pretest Eksprimen	Posttest Eksprimen
N	35	35
Minimum	45	45
Maximum	100	100
Sum	2650	2670
Mean	75,71	76,29
Std.Deviation	16,853	15,356



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Descriptive Statistics		
	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	35	35
Minimum	45	45
Maximum	100	85
Sum	2330	2380
Mean	66,57	68.00
Std.Deviation	12,878	11,453



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Surat-Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau, 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska.ac.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8559/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 26 Mei 2023

Kepada
Yth. Emilia Susanti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : UMMU HANI HASIBUAN
NIM : 12011421011
Jurusan : Tadris IPS
Judul : Pengaruh metode problem solving terhadap kemampuan berpikir deduktif siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 197210171997031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61399
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22784/2023 Tanggal 21 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

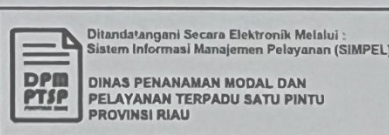
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : UMMU HANI HASIBUAN |
| 2. NIM / KTP | : 12011421011 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP PENALARAN DEDUKTIF SISWA DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMP NEGERI 21 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up, Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 21
 JL. SOEKARNO HATTA NO. 639 – TELP. (0761) 63521



AKREDITASI A

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/SMPN21/XII/2023/195

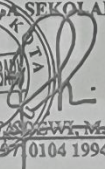
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala, SMP Negeri 21 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama	: UMMU HANI HASIBUAN
NIM	: 12011421011
Semester / Tahun	: VI (Enam) / 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Pra Riset di SMP Negeri 21 Pekanbaru, sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8810/2023 tanggal 31 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Pekanbaru, 12 Desember 2023



KEPALA SEKOLAH
 NI ERASWE, M.Pd
 NIP. 19770104 199403 2 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/180/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61399 tanggal 22 Desember 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : UMMU HANI HASIBUAN
2. NIM : 12011421011
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TADRIS IPS
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. SURAPATI KEL. PASAR SIBUHAN KEC. BARUMUN KAB. PADANG LAWAS-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP PENALARAN DEDUKATIF SISWA DI SMP NEGERI 21 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Sekretaris
HADI SANJOYO, AP, M.SI
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22135/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 08 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP Negeri 21 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ummu Hani Hasibuan**
NIM : 12011421011
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/22784/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 Desember 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Ummu Hani Hasibuan**
NIM : 12011421011
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Penalaran Deduktif Siswa di
SMP Negeri 21 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 21 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Desember 2023 s.d 21 Februari 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ummu Hani Hasibuan, lahir di Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara, 01 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Ayahanda Bustan dan Ibunda Nilawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 01 Pasar Sibuhuan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs.N 1 Padang Lawas. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAN 1 Padang Lawas lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Penalaran Deduktif di SMP Negeri 21 Pekanbaru”**, dengan dosen pembimbing skripsi Ibu Emilia Susanti M.Pd dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada 05 Dzulhijjah 1445 H/12 Juni 2024 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).